



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

LAPORAN KINERJA BUSKIPM TAHUN 2023



KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas atas pencapaian sasaran strategis untuk memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BUSKIPM) telah menyusun Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2023.

Laporan Kinerja (LKJ) ini merupakan hasil capaian kinerja BUSKIPM selama Tahun 2023, LKJ disusun berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator dan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BUSKIPM Tahun 2023. Selain itu LKJ adalah sebagai wujud pertanggungjawaban BUSKIPM dalam menjalankan visi, misi, tugas dan fungsinya.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi dalam upaya peningkatan kinerja BUSKIPM. Kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna sehingga saran dan masukan konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan LKJ ini.



Jakarta, 12 Januari 2024

Rit. Kepala BUSKIPM



Ade Noor Kusumahati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi	2
Arah Kebijakan dan Isu Strategis	3
Sistematika Penyajian	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	6
Visi dan Misi	6
Indikator dan Target Kinerja	6
Pengukuran Kinerja	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
Capaian Kinerja	11
Analisis dan Evaluasi Anggaran	53
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	54
Capaian Kinerja Lainnya	55
BAB IV. PENUTUP	68
Kesimpulan	68
Rekomendasi	69
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Tim Kerja BUSKIPM Tahun 2023	3
Gambar 2.	Dashboard NPSS BUSKIPM Tahun 2023	11
Gambar 3.	Nilai SKM BUSKIPM Triwulan IV Tahun 2023	16
Gambar 4.	Kegiatan Pemantauan ZI oleh Tim Inspektorat Jenderal KKP	37
Gambar 5.	Nilai IP ASN BUSKIPM Tahun 2023	42
Gambar 6.	Lembar Kerja Rekonsiliasi Kinerja BUSKIPM Tahun 2023	43
Gambar 7.	Persentase tindak lanjut hasil pengawasan Tahun 2023	45
Gambar 8.	Nilai IKPA BUSKIPM Tahun 2023	47
Gambar 9.	Nilai Kinerja Anggaran BUSKIPM Tahun 2023 dari Aplikasi SMART	48
Gambar 10.	Rencana Umum Pengadaan BUSKIPM Tahun 2023 pada aplikasi SIRUP	51
Gambar 11.	Nilai Efisiensi BUSKIPM Tahun 2023	55
Gambar 12.	Kegiatan Knowledge Sharing BUSKIPM Tahun 2023	57
Gambar 13.	Kegiatan Knowledge Sharing BUSKIPM Tahun 2023	58
Gambar 14.	Kegiatan Question & Answer BUSKIPM Tahun 2023	59
Gambar 15.	Kegiatan Question & Answer BUSKIPM Tahun 2023	60
Gambar 16.	Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Ramah Kelompok Rentan di BUSKIPM Tahun 2023	61
Gambar 17.	Kegiatan Desk Evaluation Pemantauan dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Ramah Kelompok Rentan BUSKIPM Tahun 2023	62
Gambar 18.	Piagam Penghargaan BUSKIPM sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Terbaik Tahun 2023	63
Gambar 19.	Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BUSKIPM Tahun 2023	64
Gambar 20.	Piagam Penghargaan BUSKIPM sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima Tahun 2023	65
Gambar 21.	Piagam Penghargaan BUSKIPM dalam Penyelenggaraan Pekan Pelayanan Publik Tahun 2023	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BUSKIPM Tahun 2023	7
Tabel 2.	Formula penghitungan indeks capaian IKU BUSKIPM Tahun 2023	9
Tabel 3.	Capaian Kinerja BUSKIPM Tahun 2023	12
Tabel 4.	Capaian Sasaran Kegiatan 1 Berdasarkan Indikator Kinerjanya	13
Tabel 5.	Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan	14
Tabel 6.	Pengolahan Hasil Statistik Z-Score	24
Tabel 7.	Rincian Jumlah Pembuatan Bahan Acuan Escherichia coli	28
Tabel 8.	Rincian Jumlah Pembuatan Bahan Acuan Escherichia coli Asal Ikan Bandeng	29
Tabel 9.	Rincian Jumlah Pembuatan Bahan Acuan Salmonella	29
Tabel 10.	Tabel Hasil Pengujian	30
Tabel 11.	Jumlah Distribusi Kit Diagnostik WSSV	32
Tabel 12.	Jumlah Distribusi Kit Diagnostik DIV1	33
Tabel 13.	Jumlah Distribusi Kit Diagnostik AHPND	34
Tabel 14.	Capaian Sasaran Kegiatan 2 Berdasarkan Indikator Kinerjanya	36
Tabel 15.	Hasil Pemantauan keberlanjutan Pembangunan ZI BUSKIPM Tahun 2023	38
Tabel 16.	Penyerapan Anggaran per Kegiatan BUSKIPM Tahun 2023	54
Tabel 17.	Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja BUSKIPM Tahun 2023	54
Tabel 18.	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BUSKIPM Tahun 2023	56
Tabel 19.	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya Berdasarkan Layanan BUSKIPM Tahun 2023	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perjanjian Kinerja BUSKIPM Awal Tahun 2023	70
Lampiran 2.	Perjanjian Kinerja BUSKIPM Tahun 2023 Pasca Revisi	73
Lampiran 3.	Sertifikat Akreditasi ISO SNI 17034:2010 BUSKIPM Tahun 2023.....	76
Lampiran 4.	Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut	78
Lampiran 5.	Nilai Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPMHKP Tahun 2023	80
Lampiran 6.	Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPPMHKP Tahun 2023	82

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Kinerja Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2023, diimplementasikan dalam bentuk sasaran kinerja pada setiap tahunnya. Tahun 2023 terdapat dua buah Sasaran kinerja BUSKIPM yaitu Sasaran Kegiatan “Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif” dan “Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM”.

Berdasarkan pengukuran kinerja BUSKIPM Tahun 2023, dalam Aplikasi Kinerjaku (kinerjaku.kkp.go.id). keseluruhan Skor Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kegiatan (IK) BUSKIPM sebesar 109,16 atau masuk dalam kriteria baik (warna hijau), dimana IKU yang harus diukur telah mencapai target, bahkan capaiannya melebihi target. Dimana terdapat 11 (sebelas) IKU dengan capaian lebih dari 100% dan 2 (dua) IKU dengan capaian 100%. Nilai ini diperoleh atas pencapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan BUSKIPM yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Adapun rincian dari pencapaian IKU tersebut ,yaitu :

11 (Sebelas) IKU dengan capaian lebih dari 100% adalah :

1. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT BUSKIPM
2. Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup UPT BUSKIPM
3. Penambahan ruang lingkup acuan tingkat nasional sektor kelautan dan perikanan
4. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BUSKIPM
5. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM
6. Nilai Rekonsiliasi kinerja satker BUSKIPM
7. Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM
8. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM
9. Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup BUSKIPM
10. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup BUSKIPM
11. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup BUSKIPM

➤ 2 (Dua) IKU dengan capaian 100%, adalah :

1. Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan pengujian
2. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BUSKIPM

Capaian realisasi anggaran BUSKIPM Tahun 2023 sebesar Rp.14.368.232.512 (Empat belas miliar tiga ratus enam puluh delapan juta dua ratus tiga puluh dua ribu lima ratus dua belas rupiah) atau sebesar 97,53% dari pagu anggaran sebesar Rp.14.731.877.000 (Empat belas miliar tujuh ratus tiga puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah), sehingga sisa anggaran sebesar Rp.363.644.488 (Tiga ratus enam puluh tiga juta enam ratus empat puluh empat ribu empat ratus delapan puluh delapan rupiah) atau 2,47%.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BUSKIPM Tahun 2023 dari aplikasi OM SPAN dan SMART DJA Kementerian Keuangan, dengan capaian IKPA sebesar 96,39 dan NKA sebesar 84,93.

BAB I PENDAHULUAN

SMART
buskipm

BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 92/PERMEN-KP/2020, Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (BUSKIPM) merupakan Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan pengujian dan pengembangan teknik dan metode pengujian karantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan dalam rangka uji standar karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan. Oleh karena itu BUSKIPM mempunyai peranan penting dalam mendukung program peningkatan sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan.

Pelaksanaan tugas tersebut, BUSKIPM dituntut untuk melaksanakan secara *prudent*, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban BUSKIPM dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2023 untuk mencapai visi dan misi BUSKIPM. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja BUSKIPM. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 92/PERMEN-KP/2020, BUSKIPM mempunyai tugas melaksanakan pengujian dan pengembangan teknik dan metode pengujian karantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan dalam rangka uji standar karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan.

Dalam melaksanakan tugasnya, BUSKIPM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelayanan uji standar karantina ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan;
2. Pelaksanaan pengujian terhadap hama dan penyakit ikan karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan dalam rangka uji standar hama dan penyakit ikan karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
3. Pengembangan teknik dan metode pengujian hama dan penyakit ikan karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
4. Pelaksanaan uji profesiensi;
5. Pelaksanaan rancangan standardisasi metode pengujian karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
6. Pembuatan koleksi standar media pembawa dan/atau hama dan penyakit ikan karantina;
7. Penyiapan bahan informasi dan publikasi hasil pengujian laboratorium karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
8. Pelaksanaan kerja sama teknis laboratorium nasional dan internasional;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium;
10. Pengumpulan dan pengolahan data; dan
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur yang mendukung BUSKIPM saat ini berjumlah 41 pegawai, dengan rincian Jabatan Struktural 1 Pegawai, Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 33 Pegawai dan Jabatan Fungsional Umum sebanyak 7 Pegawai. Jabatan Struktural yaitu Plt.Kepala BUSKIPM dan Kepala Subbagian Umum. Jabatan Fungsional Tertentu yang terdapat di BUSKIPM yaitu Pengendali Hama Penyakit Ikan sebanyak 28 Pegawai, Pranata Komputer sebanyak 2 Pegawai, dan Analis Pengelolaan Keuangan/Pranata Keuangan APBN sebanyak 3 Pegawai.

Berpedoman pada struktur penugasan unit eselon III sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme kerja untuk penyederhanaan birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka BUSKIPM selaku UPT eselon III dipimpin oleh Pejabat Administrator, dengan dibantu 3 (tiga) Tim Kerja yaitu sebagai berikut :

1. Tim Kerja Pengembangan Teknik dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, dengan Ketua Zakiyah Widowati.
2. Tim Kerja Penerapan Standar Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, dengan Ketua RM. Ende Dezeanto.
3. Tim Kerja Dukungan Manajerial, dengan Ketua Ade Noor Kusumahati.



Gambar 1. Struktur Tim Kerja BUSKIPM Tahun 2023

ARAH KEBIJAKAN DAN ISU STRATEGIS

Arah kebijakan dan strategi pembangunan mengacu pada arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan, serta diselaraskan dengan perkembangan lingkungan yang terjadi. Arah kebijakan dan isu strategis BUSKIPM adalah sebagai berikut :

1. Laboratorium BUSKIPM untuk mencapai visinya sebagai penjamin hasil pengujian kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, serta kemananan hayati ikan perlu menerapkan beberapa sistem manajemen mutu, yaitu
 - a. SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk laboratorium penguji, semakin bertambah parameter uji yang terakreditasi berarti semakin banyak penjaminan pengujian yang diberikan, hal ini akan mendukung upaya peningkatan daya saing produk perikanan kita.
 - b. Peningkatan kualitas Pelayanan Publik saat ini sudah menjadi hal mutlak harus dilaksanakan untuk itu penerapan ISO 9001:2015 diharapkan bisa mewujudkan pelayanan prima.
 - c. BUSKIPM sebagai laboratorium acuan harus bisa menyajikan data performance/unjuk kerja laboratorium UPT KIPM kepada BKIPM. Untuk itu BUSKIPM menyelenggarakan uji profisiensi, dengan parameter HPI/HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17043:2016.
 - d. Bahan acuan atau kontrol positif sangat diperlukan oleh laboratorium Unit Pelaksana Teknis (UPT) BKIPM dalam melakukan pengujian pada beberapa parameter, BUSKIPM sebagai penyedia bahan acuan saat ini sedang proses akreditasi ISO 17034:2015 sebagai produsen bahan acuan terstandar.
 - e. Sistem penjaminan keamanan dan keselamatan analisis dalam bekerja dilaboratorium perlu distandarkan, untuk itu BUSKIPM juga berupaya untuk menyusun Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium (SMBL).

2. BUSKIPM sebagai laboratorium acuan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan salah satu fungsinya adalah melakukan pengembangan teknik dan metode pengujian yang sesuai standar nasional dan internasional sebagai respon terhadap perkembangan isu terkini tentang persyaratan ekspor dan perkembangan penyakit,
 - a. Metode pengujian sebelum digunakan oleh laboratorium UPT KIPM harus divalidasi oleh BUSKIPM dan ditetapkan oleh Pusat SSK menjadi metode terstandar yang harus diterapkan oleh laboratorium UPT KIPM.
 - b. Standar Nasional Indonesia (SNI) pengujian kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan serta keamanan hayati ikan penting untuk keseragaman dan sebagai pedoman pengujian laboratorium khususnya lingkup BKIPM sehingga akan menghasilkan hasil uji yang akurat. Untuk itu BUSKIPM sebagai laboratorium acuan, menyusun rancangan SNI (RSNI) dari metode yang telah divalidasi untuk diajukan ke Komtek dan dilakukan pembahasan untuk selanjutnya ditetapkan sebagai SNI yang bisa dipakai oleh laboratorium penguji.

3. Peningkatan kapasitas/kompetensi BUSKIPM untuk mewujudkan misi BUSKIPM sebagai laboratorium referensi/acuan nasional dan regional terus dilakukan mengingat beberapa kondisi sebagai berikut.
 - a. Perkembangan penyakit ikan saat ini sulit diprediksi terutama munculnya beberapa emerging deases.
 - b. Perkembangan persyaratan pengujian mutu produk perikanan yang akan diekspor yang semakin rigid.
 - c. Amanah UU 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan terkait pengawasan perlindungan keanekaragaman hayati.

SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika dan penyajian LKj Tahun 2023 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku seperti dalam Permenpan RB nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
- b. Bab II Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- c. Bab III Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja;
- d. Bab IV Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya;
- e. Lampiran, memuat Penetapan Kinerja Tahun 2023 dan hal-hal lainnya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

SMART
buskipm

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

VISI DAN MISI

Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sebagai Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang mempunyai peran sebagai UPT di bidang pelayanan uji standar karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan dituntut dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan untuk mewujudkan jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan.

Dalam rangka menyatukan arah dan mendorong terwujudnya pelaksanaan tugas dan fungsi dengan optimal, Sesuai dengan Rencana Strategis BUSKIPM Tahun 2020-2024, visi pembangunan BUSKIPM yang ingin dicapai yaitu **“Memberikan Jaminan Hasil Pengujian yang Berstandar Nasional dan International”**

Untuk mewujudkan visi tersebut, BUSKIPM telah menetapkan misi yaitu :

Misi 1. Meningkatkan peran BUSKIPM sebagai laboratorium acuan UPT KIPM

Misi 2. Pengembangan teknik dan metoda pengujian sesuai standar nasional dan internasional

Misi 3. Mewujudkan BUSKIPM sebagai laboratorium referens nasional dan regional.

INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sebagai penjabaran sasaran kinerja yang hendak dicapai telah ditetapkan target tiap Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran kinerja yang tertuang dalam Penetapan Kinerja berbentuk Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022. Indikator Kinerja adalah ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang telah direncanakan. Indikator Kinerja harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Spesifik (specific);
- b. Dapat terukur (measurable);
- c. Dapat dicapai (attainable);
- d. Berjangka waktu tertentu (time bound); dan
- e. Dapat dipantau dan dikumpulkan (trackable).

Terdapat revisi Perjanjian Kinerja BUSKIPM pada tanggal 7 November 2023. Indikator Kinerja Kegiatan yang dilakukan revisi yaitu Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BUSKIPM dengan target 75, semula Unit berpredikat Menuju WBK Lingkup BUSKIPM dengan target 1 Unit. Sedangkan untuk revisi perubahan target indikator yaitu indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM semula target 86 menjadi 93,75 dan Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup BUSKIPM target semula 86 menjadi 82.

Ikhtisar Perjanjian Kinerja BUSKIPM Tahun 2023 setelah adanya perubahan diuraikan seperti pada Tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan BUSKIPM Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT BUSKIPM (nilai)	84
		2	Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan penguji (Parameter)	25
		3	Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup UPT BUSKIPM (Parameter)	4
		4	Penambahan ruang lingkup acuan tingkat nasional sektor kelautan dan perikanan (Parameter)	2
2	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	5	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BUSKIPM	75
		6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM (Indeks)	84
		7	Nilai Rekonsiliasi kinerja satker BUSKIPM	85
		8	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BUSKIPM (%)	100
		9	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	75
		10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM (Nilai)	93,75

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		11	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup BUSKIPM (Nilai)	82
		12	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	77,5
		13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	77,5

PENGUKURAN KINERJA

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku, yaitu maximize, minimize, dan stabilize.

Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda, sebagaimana penjelasan berikut:
 - a. Polarisasi Maximize
 Pada polarisasi maximize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih tinggi dari target, dengan formula:

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$
 - b. Polarisasi Minimize
 Pada polarisasi minimize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula:

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \{(1 + (1-\text{Realisasi/Target}))\} \times 100\%$$
 - c. Polarisasi Stabilize
 Pada polarisasi stabilize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.

4. Status indeks capaian IKU dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Warna	Keterangan
Istimewa	Nilai 110 – 120
Baik	Nilai 90 – 110
Cukup	Nilai 70 – 90
Kurang	Nilai 50 – 70
Sangat Kurang	Untuk nilai 50
Belum ada penilaian	

Formula perhitungan indeks capaian IKU BUSKIPM, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Formula perhitungan indeks capaian IKU BUSKIPM Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		FORMULA PENGHITUNGAN
1	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT BUSKIPM (nilai)	Polarisasi Maximize
2	Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan penguji (Parameter)	Polarisasi Maximize
3	Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup UPT BUSKIPM (Parameter)	Polarisasi Maximize
4	Penambahan ruang lingkup acuan tingkat nasional sektor kelautan dan perikanan (parameter)	Polarisasi Maximize
5	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BUSKIPM	Polarisasi Maximize
6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM (Indeks)	Polarisasi Maximize
7	Nilai Rekonsiliasi kinerja satker BUSKIPM	Polarisasi Maximize
8	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BUSKIPM (%)	Polarisasi Maximize

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		FORMULA PENGHITUNGAN
9	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	Polarisasi Maximize
10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM (Nilai)	Polarisasi Maximize
11	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup BUSKIPM (Nilai)	Polarisasi Maximize
12	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	Polarisasi Maximize
13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	Polarisasi Maximize

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

SMART
buskipm

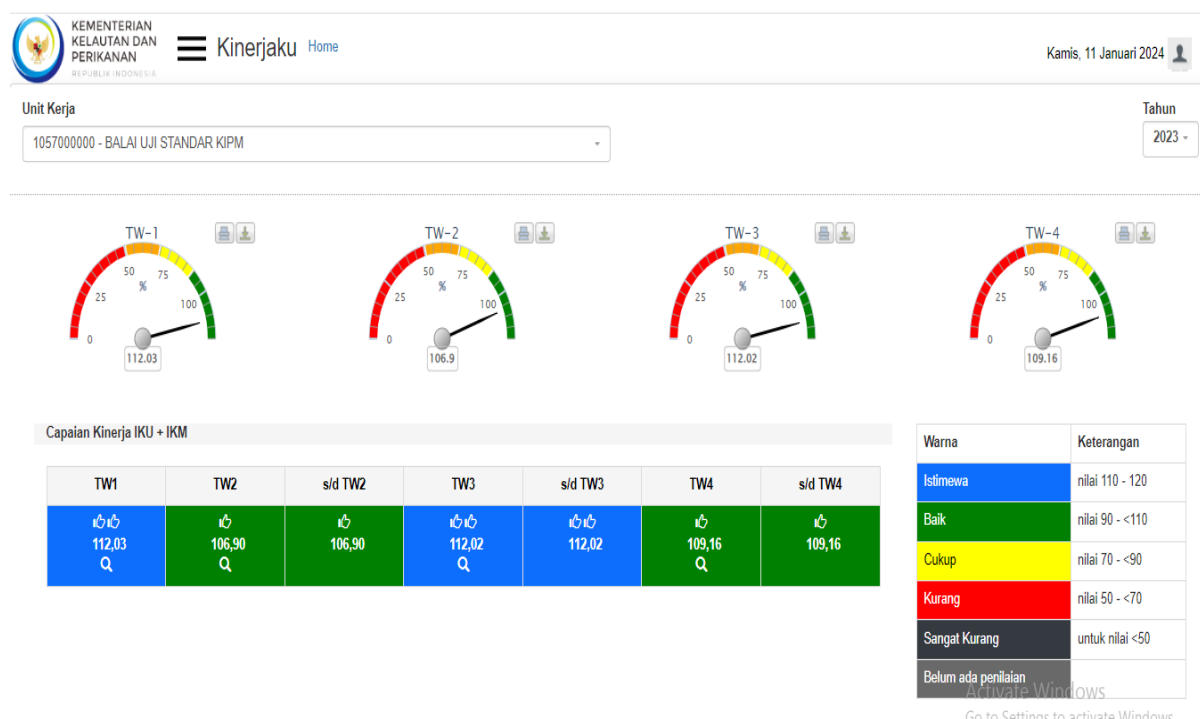
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Tahun 2023 merupakan hasil dari pelaksanaan program/kegiatan Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BUSKIPM) dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan yang diukur pada Tahun 2023 diatas, telah dilakukan pengukuran menggunakan aplikasi pengelolaan kinerja (<https://kinerjaku.kkp.go.id/app/login>). Dari hasil pengukuran kinerja melalui aplikasi pengelolaan kinerja, dapat dilihat kondisi capaian kinerja IKU + IK BUSKIPM pada Tahun 2023 sebesar 109,16 (Baik) sebagaimana Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Dashboard NPSS BUSKIPM Tahun 2023

Tabel 3. Capaian Kinerja BUSKIPM Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TAHUN 2023		
				TARGET	REALISASI	%
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT BUSKIPM (nilai)	84	85,56	101,86
		2	Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan penguji (Parameter)	25	25	100
		3	Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup UPT BUSKIPM (Parameter)	4	6	120
		4	Penambahan ruang lingkup acuan tingkat nasional sektor kelautan dan perikanan (Parameter)	2	3	120
2	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	5	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BUSKIPM	75	84,74	112,99
		6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM (Indeks)	84	87,41	104,06
		7	Nilai Rekonsiliasi kinerja satker BUSKIPM	85	97,10	114,24
		8	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BUSKIPM (%)	100	100,00	120,00
		9	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	75	100,00	120,00
		10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM (Nilai)	93,75	96,39	102,82
		11	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup BUSKIPM (Nilai)	82	84,93	103,57
		12	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	77,5	78,26	100,98
		13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	77,5	99,46	120,00

ANALISIS DAN EVALUASI

SASARAN KEGIATAN 1

Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Perkarantinaan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Profesional dan Partisipatif

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan ini diperoleh dari pencapaian beberapa indikator kinerja kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4 , sebagai berikut :

Tabel 4. Capaian Sasaran Kegiatan 1 Berdasarkan Indikator Kinerjanya

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi					2023			Renstra 2020-2024	
	2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT BUSKIPM	-	-	83,40	94,14	92,18	84	85,56	101,86	84	101,86
Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan penguji	10	20	25	25	25	25	25	100	25	100
Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup UPT BUSKIPM	-	5	-	-	-	4	6	120	4	120
Penambahan ruang lingkup acuan tingkat nasional sektor kelautan dan perikanan	-	-	-	-	1	2	3	120	2	120

A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 1

NILAI SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT LAYANAN PUBLIK DI UPT BUSKIPM

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup KKP menggunakan elektronik SKM (Si Susan : Survey Kepuasan Masyarakat - KKP), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <http://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/78> yang terpusat pada Pusat Data Statistik dan Informasi KKP yang dibuka setiap triwulan. Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh

pengguna jasa. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Kesesuaian Persyaratan; Kemudahan Prosedur; Kesesuaian Jangka Waktu Penyelesaian; Kesesuaian Biaya; Kesesuaian Produk; Kesigapan Petugas Pelaksana; Perilaku/Kemampuan Petugas Pelayanan; Kualitas dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana; Layanan Konsultasi dan Pengaduan.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{9} = 0,11$$

Untuk memperoleh nilai Survey Kepuasan Masyarakat unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang diisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM Unit Pelayanan} \times 25$$

Tabel 5. Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25 – 64,99	D	Tidak Baik
2	1,76 – 2,50	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	2,51 – 3,25	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,26 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan nilai SKM layanan publik di BUSKIPM, yaitu :

1. Publikasi standar pelayanan dan hasil SKM di ruang publik,
2. *Technical meeting* kegiatan uji profesiensi pada tanggal 4 April 2023 dilaksanakan secara online meeting melalui *zoom video conference* yang diikuti oleh seluruh peserta kegiatan uji profesiensi.
3. Sapa layanan kepada pengguna layanan BUSKIPM terus dilanjutkan
Kegiatan sapa layanan kepada pengguna layanan BUSKIPM dilakukan setiap hari untuk menginfokan petugas pelayanan yang bertugas di hari tersebut . Sapa Layanan disampaikan melalui Forum komunikasi WA group dan media social. Informasi yang disampaikan meliputi petugas pelayanan yang bertugas di hari tersebut, jam operasional, produk layanan dan nomor Costumer Servis yang bisa dihubungi jika pengguna layanan membutuhkan informasi terkait produk dan layanan.
4. Menjalinkan komunikasi yang baik dengan pengguna layanan.
Dalam upaya peningkatan pelayanan BUSKIPM selalu melakukan Upgrade Sistem Informasi Manajemen Laboratorium (SIMLAB). Perencanaan Upgrade telah disusun dan dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan ketersediaan anggaran. Upgrade diupayakan dalam rangka memenuhi harapan pengguna layanan dalam rangka mendapatkan kemudahan, kecepatan dan kejelasan pelayanan.
5. Sosialisasi unsur persyaratan pelayanan BUSKIPM
6. Sosialisasi unsur sistem mekanisme dan prosedur layanan BUSKIPM
7. Sosialisasi unsur janji layanan BUSKIPM
8. Sosialisasi biaya/tarif jasa layanan
9. Sosialisasi unsur produk spesifikasi jenis pelayanan BUSKIPM
10. Sosialisasi unsur kompetensi personil dalam memberikan pelayanan BUSKIPM
11. Sosialisasi terkait sikap petugas dalam memberikan pelayanan di BUSKIPM
12. Sosialisasi penanganan pengaduan, saran dan masukan di BUSKIPM
13. Sosialisasi fasilitas sarana dan prasarana di BUSKIPM

Susan KKP Balai Uji Standar KIPM

Dashboard

Mapping Data

Laporan

- Data Detail
- Rekap per UPP per Unsur
- Rekap SKM per Layanan
- Rekap SKM per UPP
- Rekap SKM per Eselon
- Upload Laporan Money

PAGES

- Download
- Profile
- Logout

Laporan SKM Detail

Home / Laporan / Rekapitulasi per UPP

Data IKM --Pilih Triwulan-- --Pilih Tahun-- Submit

50 Data terakhir Tw 4/2023, untuk selengkapnya silahkan download data dalam bentuk excel

[Download Data](#)

10 entries per page balai uji standar

Kd Es1	Nama UPP	Tahun	Tw	Rating	Nilai IKM	Jml Responden
bkipm	Balai Uji Standar KIPM	2023	4	4.80	85.56	15
bkipm	Balai Uji Standar KIPM	2023	3	4.64	87.39	100
bkipm	Balai Uji Standar KIPM	2023	2	4.84	85.33	25

Showing 1 to 3 of 3 entries

[Download Data](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



No.	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA RATA	Bobot Nilai Tetimbang	Nilai Kepuasan Masyarakat
U1	Persyaratan	3.60	0.11	0.40
U2	Sistem, mekanisme dan prosedur	3.47	0.11	0.39
U3	Waktu Penyelesaian	3.47	0.11	0.39
U4	Biaya / Tarif	3.60	0.11	0.40
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3.47	0.11	0.39
U6	Kompetensi Pelaksana	3.20	0.11	0.36
U7	Perilaku Pelaksana	3.47	0.11	0.39
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3.27	0.11	0.36
U9	Sarana dan Prasarana	3.27	0.11	0.36
Nilai Mutu Pelayanan				3.42
Nilai Mutu Pelayanan Konversi				85.56
Mutu Pelayanan				B
Kinerja Pelayanan BUSKIPM				Baik

Gambar 3. Nilai SKM BUSKIPM Triwulan IV Tahun 2023

B. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2 JUMLAH PARAMETER YANG DIHASILKAN LABORATORIUM ACUAN DAN PENGUJI

Kegiatan pada laboratorium acuan dan pengujian dalam pemenuhan standar, metodologi dan parameter pengujian yang diperlukan dalam rangka penjaminan mutu dan kesehatan ikan serta mutu dan keamanan hasil perikanan. Sesuai dengan manual IKU target parameter selama Tahun 2023 sebagai berikut :

1. Peningkatan jumlah draft RSNI (Rancangan Standar Nasional Indonesia) metode pengujian 1 parameter dan draft rancangan standar metode uji 6 parameter.
2. Jumlah parameter uji profisiensi 5 parameter
3. Jumlah metode uji yang divalidasi / verifikasi 3 parameter
4. Penyediaan bahan acuan/ kontrol positif 7 parameter
5. Pembuatan KIT Diagnostik 3 parameter

Berikut uraian dari masing-masing parameter :

1. PENINGKATAN JUMLAH DRAFT RSNI METODE PENGUJIAN 1 PARAMETER DAN DRAFT METODE STANDAR PENGUJIAN 6 PARAMETER

Sesuai dengan salah satu fungsi BUSKIPM yaitu pelaksanaan rancangan standardisasi metode pengujian karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, BUSKIPM telah menyusun Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) metode pengujian penyakit ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan. Rancangan standar sangat diperlukan untuk keseragaman dalam pengujian laboratorium khususnya lingkup BKIPM. Selain itu untuk menjadi pedoman pengujian laboratorium sehingga menghasilkan hasil uji laboratorium yang akurat. Rancangan metoda standar ini juga mendukung peningkatan kemampuan teknis pengujian penyakit ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, dalam rangka memberikan jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan terhadap komoditas hasil perikanan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Berikut capaian penyusunan RSNi metode pengujian sebanyak 1 parameter dan metode standar pengujian sebanyak 6 parameter :

1. RSNi3 Deteksi *Aeromonas salmonicida* pada ikan - Bagian 1: Metode *polymerase chain reaction* (PCR)

Rancangan metode standar tersebut merupakan bagian dari seri SNI Deteksi *Aeromonas salmonicida* pada ikan - Bagian 1: Metode *polymerase chain reaction* (PCR) dan Deteksi *Aeromonas salmonicida* pada ikan - Bagian 2: Metode biokimia

Draft Standar ini disusun oleh Komite Teknis 65-07 Perikanan Budidaya. Standar ini telah disepakati dalam rapat konsensus secara virtual pada tanggal 12 Juli 2023 yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar.

Aeromonas salmonicida merupakan bakteri patogen yang menyebabkan furunculosis atau suatu penyakit ditandai dengan lesi otot, ulkus kulit dan septikemia. Bakteri *A. salmonicida* memiliki banyak sub spesies yang masing-masing memberikan sifat dan patogenitas yang berbeda. Selain membagi secara taksonomi, *A. salmonicida* dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu *typical* dan *atypical*. Jenis *typical* mempunyai inang dominan ikan-ikan salmonid dan menyebabkan penyakit *furunculosis*. Jenis *atypical* mempunyai karakteristik bervariasi dari sifat fisiologi, biokimia dan serologi serta ketahanan terhadap antibiotik. *A. salmonicida* tidak hanya menyerang ikan salmonid, akan tetapi dapat menyerang ikan air tawar seperti ikan mas koki, koi, karper dan lele. Bakteri ini menginfeksi bagian luar dari tubuh ikan, seperti kulit dan insang ikan. Selain di permukaan tubuh ikan, *A. salmonicida* juga menyerang saluran pencernaan ikan. Penyakit akibat bakteri *A. salmonicida* ini sangat mudah menular pada ikan lain yang berada di sekitarnya.

SNI ini disusun dalam upaya pencegahan, masuk dan tersebarnya hama penyakit ikan karantina (HPIK) dengan cara mendeteksi bakteri patogen pada ikan dengan cepat, tepat dan akurat.

2. Rancangan Metode Standar Deteksi *Yersenia ruckeri* penyebab *enteric red mouth* (ERM) disease dengan metode *real time polymerase chain reaction* (qPCR) menggunakan *molecular beacon probe*

Enteric red mouth (ERM) merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Yersenia ruckeri* yang merupakan bakteri gram negatif dan dapat menyebabkan infeksi akut atau kronis pada ikan laut dan air tawar. Tingkat kematian akibat infeksi *Y. ruckeri* biasanya rendah pada fase awal penyakit dan kemudian meningkat dengan cepat, mengakibatkan

kematian ikan yang parah terutama terjadi ketika ikan mengalami stres, misalnya disebabkan oleh kondisi budidaya yang buruk. Penyakit ERM pertama kali diisolasi dari jaringan ginjal ikan *rainbow trout* dan dilaporkan pada tahun 1950, di Hagerman Valley di Idaho, Amerika Serikat. *Y. ruckeri*. Gejala klinis dan lesi patologis-anatomis pada ikan yang terinfeksi *Y. ruckeri* antara ikan kehilangan nafsu makan, berenang dipermukaan air, gerakan menjadi lemah, kehilangan keseimbangan renang, kesulitan bernafas, pendarahan pada mulut dan rahang, peradangan pada sisik, terjadi perubahan warna tubuh menjadi hitam, pendarahan pada insang, limpa dan sisik serta exoptalmia pada mata.

Metode standar ini disusun dalam upaya pencegahan, masuk dan tersebarnya hama penyakit ikan karantina (HPIK) dengan cara mendeteksi bakteri patogen pada ikan dengan cepat, tepat dan akurat.

Metode standar ini menetapkan deteksi bakteri *Yersenia ruckeri* penyebab penyakit *enteric redmouth disease* (ERM) atau *yersiniosis* pada ikan Salmonid, Ikan Mas Koki (*Carassius auratus*), Nila (*Oreochromis niloticus*), Sidat (*Anguilla anguilla*), Ikan Mas (*Cyprinus carpio*), Lele (*Clarias batrachus*), Jelawat (*Leptobarbus hoeveri*), Rainbow trout dan Kakap putih (*Lates carcarifer*) dengan metode *Real Time polymerase chain reaction* (qPCR) menggunakan *moleculer beacon probe*

3. Rancangan Metode Standar Deteksi *Edwardsiella ictaluri* dan *Edwardsiella tarda* Dengan metode multipleks *Polymerase Chain Reaction* (mPCR)

Viral hemorrhagic septicemia (VHS) adalah salah satu penyakit infeksius yang menyerang ikan dan dapat mengakibatkan kematian. Penyakit ini disebabkan oleh *viral hemorrhagic septicemia virus* (VHSV) yang dikenal juga dengan nama *Egtved virus*. Pada awalnya, VHS ditemukan menginfeksi ikan salmonid di Eropa Barat pada tahun 1963 oleh M. H. Jenson. Virus VHS merupakan kelompok dari virus genom RNA negatif single-stranded pada *Ordo Mononegavirales*, Keluarga *Rhabdoviridae*, dan Genus *Novirhabdovirus* dimana virus ini memiliki envelope, partikel berbentuk peluru dengan panjang sekitar 180 nm serta berdiameter 60 nm, dan diselimuti poplomer dengan panjang 5 nm hingga 15 nm. *Viral hemorrhagic septicemia* (VHS) adalah penyakit sistemik pada ikan dan penyebarannya dapat dibawa oleh jenis ikan air tawar dan air laut.

Rancangan Metode Standar Nasional Pengujian ini disusun dalam upaya mencegah masuk dan tersebarnya hama penyakit ikan karantina (HPIK) ke dalam Wilayah Negara Republik Indonesia dengan cara mendeteksi penyakit virus dengan cepat, tepat dan akurat.

Standar ini menetapkan deteksi *Viral Haemorrhagic Septicemia Virus (VHS)* dengan metode *Quantitative (real-time) One Step Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-qPCR)* menggunakan *Hydrolysis Probe*.

4. Rancangan Metode Standar tentang Deteksi *Listeria monocytogenes* dan *Listeria spp* pada Hasil Perikanan.

Rancangan Metode Standar ini disusun oleh Balai Uji Standar Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan berdasarkan hasil verifikasi metode yang telah dilakukan dari ISO 11290-1:2017(E) yang berjudul "**Microbiology of the food chain Horizontal method for the detection and enumeration of *Listeria monocytogenes* and of *Listeria spp*. Part 1: Detection method**". Metode standar ini setelah disetujui dapat dijadikan acuan untuk pengujian **Deteksi *Listeria monocytogenes* dan *Listeria spp* pada Hasil Perikanan** namun bagi laboratorium yang akan menerapkan metode standar tersebut tetap harus memiliki dokumen resmi ISO 11290-1:2017(E).

Dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan terhadap produk perikanan yang dipasarkan di dalam dan luar negeri, maka perlu dilakukan pemeriksaan produk perikanan tersebut menggunakan metode yang terstandar. Produk perikanan yang memenuhi jaminan mutu dan keamanan pangan yaitu bebas dari bakteri *Listeria monocytogenes* maupun *Listeria spp*. *Listeria monocytogenes* merupakan salah satu bakteri patogen pada hewan/ternak dan manusia yang dapat menginfeksi manusia melalui bahan pangan sehingga menimbulkan penyakit listeriosis. Bakteri ini berperan penting sebagai agen penyebab foodborne disease yaitu penyakit yang ditularkan melalui makanan. Untuk meningkatkan produktivitas dan jaminan mutu hasil perikanan serta memberikan hasil uji akurat bagi laboratorium acuan dan laboratorium uji maka perlu disusun Rancangan Metode Standar tentang cara mendeteksi bakteri dengan tepat dan akurat maka perlu disusun suatu Rancangan Metode Standar tentang Deteksi *Listeria monocytogenes* dan *Listeria spp* pada Hasil Perikanan.

Listeriosis merupakan penyakit yang sering diidap oleh binatang ternak seperti sapi, domba, babi, namun terkadang ditemukan juga binatang unggas seperti ayam dan bebek. Bakteri listeria masuk melalui pakan ternak dan air. Pakan ternak yang difermentasi dan disimpan di dalam lumbung dengan pH cukup tinggi menjadi salah satu sumber masuknya bakteri ini ke dalam hewan. Hewan ternak yang terinfeksi ini jika dikonsumsi oleh manusia maka dapat menjadi perantara masuknya bakteri ke dalam tubuh manusia. Makanan lainnya yang juga berisiko terkontaminasi bakteri ini seperti susu, keju, sayur – sayuran, buah – buahan, produk perikanan dan lain sebagainya. Bakteri *Listeria spp*.

merupakan salah satu spesies penyebab terjadinya penyakit Listeriosis yang dapat menginfeksi manusia. Dengan dikembangkan metode tersebut diharapkan dapat mampu secara cepat dan akurat untuk mendeteksi keberadaan bakteri *Listeria monocytogenes* dan *Listeria* spp. sehingga keamanan pangan tetap terjaga. Metode konvensional biokimia, selain memiliki keakuratan dapat pula dijadikan acuan standar dalam pelayanan pengujian

5. Rancangan Metode Standar Deteksi *Aeromonas salmonicida* dengan metode *polymerase chain reaction (PCR)*

Metode Standar ini disusun oleh tim BUSKIPM. Standar ini telah dibahas dan disepakati dalam rapat teknis pada 29 Mei 2023 sampai dengan 19 Juni 2023 dengan hasil akhir disetujui menjadi Metode Standar

Saat ini di beberapa negara penghasil nila di dunia sedang menghadapi adanya wabah penyakit *Tilapia lake virus (TiLV)* yang disebabkan oleh serangan *Orthomyxo-lake virus*, genus baru dari family *Orthomyxoviridae*. TiLV saat ini telah digolongkan kedalam family baru *Amnooniviridae* yang masih terkait dengan family *Orthomyxoviridae*. Virus ini pertama kali ditemukan oleh Eyngor et. al (2014). Kematian terkait infeksi TiLV pernah ditemukan pada ikan tilapia liar (*Sarotherodon galilaeus*), ikan tilapia budidaya (*Oreochromis niloticus*) dan ikan tilapia hybrid. Penyakit ini termasuk penyakit baru, belum banyak data mengenai pengobatan maupun pengendaliannya, namun pada studi yang dilakukan oleh Eyngor et al. (2014), bahwa ikan yang bertahan dari mortalitas penyakit ini menjadi kebal terhadap infeksi TiLV. Hingga saat ini di Indonesia belum ditemukan adanya laporan secara signifikan adanya serangan penyakit *Tilapia lake virus (TiLV)*, sehingga harus diwaspadai dan dicegah pemasukannya ke dalam wilayah Republik Indonesia.

Rancangan Metode Standar ini disusun dengan maksud untuk melakukan pencegahan penyebaran Hama dan Penyakit Ikan (HPI) dengan cara mendeteksi virus pathogen pada ikan dengan cepat, tepat dan akurat.

6. Rancangan Metode Standar Deteksi *infectious salmon anaemia virus (ISAV)* dengan metode *reverse transcription quantitative (Real Time) PCR (RT-qPCR) hydrolysis probe*

Penyakit *infectious salmon anaemia virus (ISAV)* adalah penyakit yang terdaftar pada World Organisation for Animal Health (WOAH). Pertama kali infeksi ISAV dilaporkan di Norwegia pada tahun 1984, serta telah menyebabkan masalah yang signifikan di

Skotlandia, Kepulauan Faroe, Chili, dan di pantai timur Kanada serta Amerika Serikat ditemukan menginfeksi ikan salmon pada organ insang, jantung, hati, ginjal dan limpa. Berdasarkan Kepmen KP No 17 Tahun 2021 tentang Penetapan Jenis Penyakit Ikan Karantina, Organisme Penyebab, Golongan dan Media Pembawa Penyakit, infeksi *Highly polymorphic region (HPR)-deleted ISAV (HPR-deleted ISAV)* termasuk dalam golongan 1. Sedangkan untuk Media Pembawa atau inang rentannya adalah Atlantic salmon (*Salmo salar*), *Brown trout (Salmo trutta)*, *Rainbow trout (Oncorhynchus mykiss)*. ISAV sampai saat ini masih tergolong penyakit eksotik (*transboundary disease*), sehingga diperlukan standar pengujian untuk mendeteksi penyakit tersebut yang lebih sensitif dengan metode quantitative (*real-time*) *polymerase chain reaction (qPCR)* menggunakan *hydrolysis probe*.

Metode Standar ini disusun dalam upaya pencegahan, masuk dan tersebarnya hama penyakit ikan karantina (HPIK) dengan cara mendeteksi patogen pada ikan dengan cepat, tepat dan akurat.

7. Cara Uji Kimia – Bagian : Penentuan Kadar Histamin Pada Ikan dengan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) Detektor Ultraviolet (UV)

Histamin merupakan suatu amina biogenik yang diproduksi melalui proses dekarboksilase bakterial dari asam amino histidin, dan kebanyakan ditemukan dalam jumlah besar pada ikan-ikan dari famili Scombroid dan non-Scombroid yang banyak mengandung histidin bebas, seperti: tuna, tongkol, cakalang, dan makarel.). Kadar histamin dijadikan indikator mutu dan keamanan pangan produk ikan, karena histamin yang tinggi menyebabkan efek keracunan pada manusia. Suhu dan lamanya waktu penyimpanan produk perikanan sebelum diolah lebih lanjut dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas produk perikanan ditinjau dari kandungan histamin. Pengaruh ini akan lebih signifikan jika kondisi penyimpanan produk mendukung pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri penghasil enzim dekarboksilase yang mampu mengubah asam amino histidin dalam ikan jenis scombridae menjadi histamin. Histamin stabil terhadap pemanasan dan tahan terhadap proses pengolahan termasuk proses pengalengan. Histamin pada ikan tuna dapat terbentuk sepanjang rantai proses dari hulu ke hilir yakni sejak proses produksi, pengolahan dan distribusi. Histamin pada ikan terbentuk melalui mekanisme dekarboksilase asam amino histidin yang terkandung pada ikan. Histamin merupakan bahaya keamanan bawaan pangan (*foodborn illness*) pada ikan yang dapat mempengaruhi kesehatan konsumen yang dapat mengakibatkan sakit kepala, kejang, mual, wajah dan leher kemerahmerahan, tubuh gatal-gatal, mulut dan kerongkongan terasa terbakar, bibir membengkak, badan lemas dan muntah-muntah.

Karena menyebabkan bahaya kesehatan bagi manusia, maka hal tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan metode standar pengujian histamin pada ikan dengan menggunakan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) detektor UV.

Dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan terhadap komoditas ikan segar yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri terhadap kadar Histamin, maka perlu disusun suatu Standar Nasional tentang cara uji penentuan kadar Histamin yang dapat memenuhi jaminan tersebut

2. JUMLAH PARAMETER UJI YANG DIPROFISIENSI BERJUMLAH 5 PARAMETER

Uji profisiensi BUSKIPM telah terakreditasi ISO : 17043, sehingga sudah terstandar secara internasional. Melalui kegiatan Uji profisiensi ini seluruh peserta berkesempatan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di laboratorium masing-masing sehingga memiliki kompetensi yang lebih baik. Kegiatan uji profisiensi ini dikelola oleh Tim Skema Uji Profisiensi (SUP) BUSKIPM. Tahapan pelaksanaan kegiatan Uji Profisiensi meliputi : Tim Uji Profisiensi bertanggung jawab untuk membuat rencana program, menyiapkan Objek Uji Profisiensi (OUP), melakukan dan menghitung uji homogenitas maupun uji stabilitas, melakukan evaluasi hasil uji homogenitas maupun stabilitas, memberikan kode rahasia untuk masing – masing laboratorium peserta, mengirim Objek Uji Profisiensi (OUP) ke peserta, mengumpulkan hasil pengujian melakukan penghitungan statistik, evaluasi hasil perhitungan statistik, menyusun interim report dan final report. Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP) BUSKIPM telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17043:2010.

Capaian parameter uji profisiensi BUSKIPM Tahun 2023, adalah :

1. SKEMA UJI PROFISIENSI (SUP) BUSKIPM-LVIII/2023 BIDANG BAKTERIOLOGI PARAMETER *Eschericia coli* dan Angka Lempeng Total (ALT)

Peserta yang mengikuti uji profisiensi berjumlah 163 (seratus enam puluh tiga), dan telah mengirimkan laporan hasil ujinya. Hasil evaluasi SUP dapat disampaikan bahwa : peserta UP parameter kualitatif *E.coli* dari 163 peserta, 2 tidak melakukan pengujian dan untuk peserta UP parameter kuantitatif ALT dari 163 peserta semuanya melakukan pengujian. Hasil evaluasi SUP parameter *E. coli*, dengan peserta berjumlah 163 (seratus enam puluh tiga) dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) OUP 1

- Benar : 149 Peserta (92,5 %)
- Salah : 12 Peserta (7,5 %)
- Tidak diuji : 2 Peserta

b) OUP 2

- Benar : 149 Peserta (92,5 %)
- Salah : 12 Peserta (7,5 %)
- Tidak diuji : 2 Peserta

Sedangkan untuk SUP parameter Angka Lempeng Total (ALT) dari laporan hasil uji 163 peserta yang dikirimkan dianalisa dengan hasil sebagai berikut. Data hasil uji diolah menggunakan statistik dengan hasil Z-Score sebagai berikut:

Tabel 6. Pengolahan Hasil Statistik Z-Score

No.	Kriteria Hasil	OUP 1		OUP 2	
		Jumlah Peserta	%	Jumlah Peserta	%
1.	<i>Inlier</i>	143	88,3	138	85,7
2.	<i>Warning</i>	10	6,2	13	8,1
3.	<i>Outlier</i>	9	5,5	10	6,2
4.	Tidak dapat diolah	1	-	2	-

2. SKEMA UJI PROFISIENSI BUSKIPM-LXII/2023 BIDANG MIKROBIOLOGI PARAMETER *Vibrio parahaemolyticus*

Jumlah peserta 59 (tiga puluh sembilan) laboratorium dan mengirimkan laporan hasil ujiannya, selanjutnya laporan hasil uji dianalisa dengan hasil sebagai berikut :

- a) Batch 1 (kepadatan 10^4 CFU/ml)
- Benar : 53 peserta (89,83%)
 - Salah : 6 peserta (10,17%)
- b) Batch 2 (kepadatan 10^4 CFU/ml)
- Benar : 51 peserta (86,44%)
 - Salah : 8 peserta (13,56%)

3. SKEMA UJI PROFISIENSI BUSKIPM-LIX/2023 BIDANG MIKROBIOLOGI PARAMETER *Salmonella*

Jumlah peserta yang mengikuti profisiensi 132 (seratus tiga puluh dua) laboratorium, seluruh peserta mengirimkan laporan hasil uji tepat waktu.

Untuk OUP parameter *Salmonella* jumlah peserta 132 laboratorium dan laporan hasil uji dianalisa dengan hasil sebagai berikut :

Batch 1 (OUP 1)

➤ Benar : 123 Peserta (93,18%)

➤ Salah : 9 Peserta (6,82%)

Batch 2 (OUP 2)

➤ Benar : 113 Peserta (85,61%)

➤ Salah : 19 Peserta (14,39%)

4. SKEMA UJI PROFISIENSI BUSKIPM-LX/2023 BIDANG BIOLOGI MOLEKULER PARAMETER *White Spot Syndrome Virus (WSSV)*

Peserta yang mengikuti skema uji profisiensi (SUP) parameter WSSV sejumlah 53 laboratorium. Terdapat 1 laboratorium peserta dari 54 laboratorium yang telah terdaftar dalam uji profisiensi ini tetapi tidak dapat menyerahkan hasil pengujian sesuai batas waktu yang ditetapkan dikarenakan kerusakan alat PCR. Ringkasan hasil pengujian OUP parameter WSSV meliputi jumlah peserta yang mampu mendeteksi benar OUP positif (True Positive) dan negatif (True negative) WSSV serta jumlah peserta yang mendeteksi positif palsu (false positive) dan negatif palsu (false negative).

Laporan hasil uji dianalisa dengan hasil sebagai berikut :

a) Ampul 1 (True Positive)

□ Benar / True Positive : 45 dari 53 (84,90%)

□ Salah / False Negative : 5 dari 53 (9,43%)

b) Ampul 2 (True Negative)

□ Benar / True Negative : 45 dari 53 (84,90%)

□ Salah/ False Positive : 8 dari 53 (15,09%)

Secara keseluruhan kemampuan peserta dalam mendeteksi **kedua** tabung OUP WSSV (positif dan negatif) dengan benar sebanyak 84,90% dan peserta yang menjawab salah semua hanya 7,54%.

5. SKEMA UJI PROFISIENSI BUSKIPM-LXI/2023 BIDANG BIOLOGI MOLEKULER PARAMETER *Koi Herpes Virus (KHV)* dan *Carp Edema Virus (CEV)*

Peserta yang mengikuti skema uji profisiensi (SUP) parameter KHV dan CEV berjumlah 29 (dua puluh sembilan) laboratorium, keseluruhan peserta melaporkan hasil uji

profisiensi untuk parameter uji KHV dan hanya 9 laboratorium peserta yang melaporkan hasil uji profisiensi CEV.

Laboratorium peserta melaporkan penggunaan beragam metode PCR termasuk PCR konvensional dan real time PCR, baik menggunakan kit komersial maupun metode baku/metoda acuan SNI dan OIE. Adapun metode PCR yang digunakan diantaranya adalah:

METODA	KHV	CEV
PCR Konvensional (OIE) (cPCR)	10	3
Kit Komersial IQ-2000 (cPCR)	1	
SNI 7959:2014 (qPCR)	3	
SNI 7547:2009 (cPCR)	1	
Matras <i>et al.</i> , 2016		2
Instruksi kerja Metoda Laboratorium (qPCR)		1
Instruksi kerja Metoda Laboratorium (cPCR)	14	3
JUMLAH LABORATORIUM	29	9

- Secara keseluruhan kemampuan peserta dalam mendeteksi ketiga tabung OUP KHV (positif dan negatif) dengan benar sebanyak 75,86% dan sebanyak 24,14% peserta yang mendeteksi false positive dan atau false negative pada tabung OUP tersebut.
- Secara keseluruhan kemampuan peserta dalam mendeteksi ketiga tabung OUP CEV (positif dan negatif) dengan benar sebanyak 66,67% dan sebanyak 33,33% peserta yang mendeteksi false positive dan atau false negative pada tabung OUP tersebut.

3. JUMLAH METODE UJI YANG DIVALIDASI / VERIFIKASI SEBANYAK 3 PARAMETER

Metode uji yang divalidasi/verifikasi BUSKIPM Tahun 2023, adalah :

1. VALIDASI METODE DETEKSI *White Spot Syndrome Virus (WSSV)* dan *Infectious Hypodermal and Haematopoietic Necrosis (IHHNV)* DENGAN MULTIPLEX PCR 2023

Validasi metode ini deteksi WSSV dan IHHNV menggunakan Multiplex PCR (PCR) menjadi persyaratan sebelum metoda uji ini digunakan sebagai metode uji standar laboratorium pengujian BKIPM. Validasi metoda ini bertujuan untuk memastikan keakuratan metoda uji multiplex PCR memiliki presisi yang tinggi sehingga mampu mendeteksi dua patogen sekaligus dalam satu kali pengujian.

1. Hasil Uji Karakteristik Analitik:

- Pengujian WSSV dan IHHNV menggunakan metode multiplex PCR memiliki sensitifitas analitik (LoD) untuk WSSV 102 kopi/ μ L dan IHHNV 101 kopi/ μ L (syarat keberterimaan \leq 103 kopi/ μ L), dengan spesifisitas analitik 100% (tidak terdapat

reaksi silang dari metode yang digunakan ketika menguji patogen lain, udang negatif kontrol), hal ini sesuai dengan syarat keberterimaan.

- Kedapat ulangan dari pengujian WSSV dan IHHNV menggunakan metode multiplex PCR menunjukkan hasil sama ketika dilakukan oleh tiga analis yang berbeda dalam waktu yang berbeda. Sehingga pengujian karakteristik analitik dari metode ini dapat diterima dan digunakan.
2. Karakteristik diagnostik: WSSV dan IHHNV menggunakan metode multiplex PCR memiliki sensitifitas diagnostik (DSe) 96,25% (syarat keberterimaan > 90%) dan spesifisitas diagnostik (DSp) 100% (syarat keberterimaan > 90%).
 3. Metode WSSV dan IHHNV menggunakan metode multiplex PCR ini tervalidasi, sehingga bisa digunakan dalam deteksi WSSV dan IHHNV secara simultan.

2. VERIFIKASI METODE ISO 6888-1-2021 *MICROBIOLOGY OF THE FOOD CHAIN HORIZONTAL METHOD FOR THE ENUMERATION OF COAGULASE-POSITIVE STAPHYLOCOCCI (STAPHYLOCOCCUS AUREUS AND OTHER SPECIES) PART 1 : METHOD USING BAIRD-PARKER AGAR MEDIUM*

Metode ISO 6888-1-2021, memenuhi persyaratan untuk analisa secara kuantitatif pengujian *Staphylococcus aureus* karena didasari dari hasil evaluasi verifikasi metode yang telah dilakukan terhadap contoh uji yang mudah terkontaminasi oleh bakteri tersebut.

Berdasarkan hasil verifikasi metode terhadap metode ISO 6888-1-2021 *Microbiology Of The Food Chain Horizontal Method For The Enumeration Of Coagulase-Positive Staphylococci (Staphylococcus aureus And Other Species) Part 1 : Method Using Baird-Parker Agar Medium*, dan di evaluasi menggunakan protokol ISO 16140-3-2021: *Microbiology of the food chain — Method validation Part 3: Protocol for the verification of reference and validated alternative methods implemented in a single laboratory*, yang dimana nilai SIR harus lebih kecil sama dengan 2 x SR yang menunjukkan berarti hasil verifikasi metode pengujian *Staphylococcus aureus* pada produk perikanan memenuhi persyaratan dan dapat diterima, sehingga dapat diajukan untuk penambahan ruang lingkup akreditasi sebagai metode acuan pengujian rutin.

3. PENGUJIAN MIKROPLASTIK DENGAN METODE MIKROSKOPIS

Berdasar hasil Validasi Deteksi TiLV dengan Reverse transcription quantitative (real time) PCR (RT-qPCR) hydrolysis probe dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Limit deteksi (LOD) pada Saluran Cerna dan Insang adalah 1,62
2. Limit kuantifikasi (LOQ) pada Saluran Cerna dan Insang adalah 4,29

3. Recovery (%) pada Saluran Cerna dan Insang 0,5 ML adalah 98
4. Recovery (%) pada Saluran Cerna dan Insang 1,0 ML adalah 99
5. Recovery (%) pada Saluran Cerna dan Insang 1,5 ML adalah 99
6. RSD (%) pada Saluran Cerna dan Insang 0,5 ML adalah 6,5
7. RSD (%) pada Saluran Cerna dan Insang 1,0 ML adalah 3,2
8. RSD (%) pada Saluran Cerna dan Insang 1,5 ML adalah 2,1
9. Hasil uji parameter validasi yang dilakukan berupa Limit deteksi (LOD), Limit kuantifikasi (LOQ), RSD (ketelitian) dan Recovery (ketepatan), telah memenuhi persyaratan validasi metode dan memiliki kelayakan sebagai metode uji rutin

4. PENYEDIAAN BAHAN ACUAN TUJUH PARAMETER

Produksi bahan acuan Tahun 2023, penentuan parameter berdasarkan jenis parameter dengan permohonan terbanyak, Adapun parameter bahan acuan tersebut adalah :

1. BAKTERI *Escherichia coli*

Isolat *Escherichia coli* ATCC 25922 diuji secara biokimia dengan metode SNI dan ISO untuk mengetahui karakteristik isolat yang digunakan.

Produksi bahan acuan *Escherichia coli* ATCC 25922 sebanyak 200 ampul dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7. Rincian Jumlah pembuatan bahan acuan *Escherichia coli*

No.	Keterangan	Jumlah (ampul)
1.	Bahan acuan	198
2.	Uji homogenitas	10
3.	Uji stabilitas	3
4.	Bahan acuan rusak/tidak vakum	2
	Total jumlah bahan acuan yang dibuat	200

2. BAKTERI *Escherichia coli* Asal Ikan Bandeng

Isolat *Escherichia coli* ATCC 25922 diuji secara biokimia dengan metode SNI dan ISO untuk mengetahui karakteristik isolat yang digunakan.

Produksi bahan acuan *Escherichia coli* ATCC 25922 sebanyak 200 ampul dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 8. Rincian Jumlah pembuatan bahan acuan *Escherichia coli*
Asal Ikan Bandeng**

No.	Keterangan	Jumlah (ampul)
1.	Bahan acuan	198
2.	Uji homogenitas	10
3.	Uji stabilitas	3
4.	Bahan acuan rusak/tidak vakum	2
	Total jumlah bahan acuan yang dibuat	200

3. BAKTERI *Salmonella*

Isolat *Salmonella typhimurium* ATCC 14028 yang berupa ampul diuji secara biokimia dengan metode SNI dan ISO untuk mengetahui karakteristik isolat yang digunakan. Produksi bahan acuan *Salmonella typhimurium* ATCC 14028 sebanyak 200 ampul dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9. Rincian Jumlah pembuatan bahan acuan *Salmonella*

No.	Keterangan	Jumlah (ampul)
1.	Bahan acuan	170
2.	Uji homogenitas	10
3.	Uji stabilitas	3
4.	Bahan acuan rusak/tidak vakum	17
	Total jumlah bahan acuan yang dibuat	200

4. BAKTERI *Staphylococcus aureus*

Isolat *Staphylococcus aureus* ATCC 12600 yang berupa ampul diuji secara biokimia dengan metode SNI untuk mengetahui karakteristik isolat yang digunakan. Berikut adalah hasil pengujian Isolat *Staphylococcus aureus* ATCC 12600 dengan metode SNI 01-2332.9-2015 :

Tabel 10. Tabel Hasil Pengujian

No.	Pengujian	Hasil
1.	BPA	+
2.	Koagulase	+
3.	Katalase	+
4.	Fermentasi anaerob mannitol	+
5.	Fermentasi anaerob glukosa	+
6.	Produksi nuclease thermostabil	+
7.	Gram	+
8.	Bentuk	Coccus

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa isolat ATCC 12600 adalah isolat *Staphylococcus aureus*.

5. *Aphanomyces Invadans*

- Bahan acuan plasmid *A.invadans* gen internal transcribe spacer RRNA diproduksi sebanyak 86 mikrotube pada batch 1
- Hasil karakterisasi bahan acuan plasmid *A.invadans* gen internal transcribe spacer gen RRNA meliputi pelacakan menggunakan primer *A.invadans* Ainvad-2F- Ainvad-ITS R1 dengan single step PCR menghasilkan pita sepanjang 234 bp sesuai dengan target amplifikasi fragmen *A.invadans*.
- Karakterisasi sekuensing menunjukkan insert gen internal transcribe spacer gen RRNA *A.invadans* pada plasmid bahan acuan tersebut sesuai dengan BLAST sequencing NCBI fragmen *A.invadans*
- Hasil pengujian homogenitas dan stabilitas bahan acuan plasmid *A.invadans* gen internal transcribe spacer RRNA homogen dan stabil untuk pengujian Short Term Stability (STS) pada suhu 35° C dan suhu - 30°C dalam jangka 3 minggu.
- Bahan acuan plasmid *A.invadans* gen internal transcribe spacer RRNA mempunyai LoD 7 x 10¹ kopi/ µL.

6. *Aeromonas Salmonicida*

- Isolat *Aeromonas salmonicida* dengan kode NCIMB 13077 yang berupa ampul isolat kering beku diuji secara biokimia konvensional sesuai dengan Instruksi Kerja BUSKIPM No. 7.2.1.C.1 untuk mengetahui karakteristik isolat yang digunakan. Dari

hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa isolat NCIMB 13077 adalah isolat *Aeromonas salmonicida*

- Dari hasil uji homogenitas dan stabilitas yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa isolat kontrol positif *Aeromonas salmonicida* bersifat homogen dan pada periode waktu tertentu serta pada kondisi suhu yang berbeda masih menunjukkan nilai positif (422 bp) sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol positif tersebut cukup stabil untuk tujuan sebagai kontrol positif pengujian.

7. *Taura Syndrome Virus (TSV)*

- Kontrol Positif/ Referens material ini berasal dari plasmid TSV yang dikonfirmasi dapat menggunakan 2 pasang primer yang berbeda yaitu, Primer 9992F 5'-AAGTAGACAGCCGCGCTT -3', primer 9195R 5'- TCAATGAGAGCTTGGTCC -3' dan primer terbaru yaitu 7171F 5'-CGACAGTTGGACATCTAGTG-3' dan 7511R 5'-GAGCTTCAGACTGCAACTTC-3'
- Dikonfirmasi menggunakan qPCR dengan primer TSV1004F TTG-GGC-ACC-AAA-CGA-CAT-T, TSV1075R GGG-AGC-TTA-AAC-TGG-ACA-CAC-TGT dan TSVP1 probe FAM-CAG-CAC-TGA-CGC-ACA-ATA-TTC-GAG-CAT-C-TAMRA yang terdeteksi pada Ct 18 yang menunjukkan bahwa terdapat 106 copy DNA
- Kontrol Positif/ Referens Material TSV disimpan pada kondisi -80°C masih stabil (memberikan hasil positif pada uji PCR) sampai dengan minimal 4 bulan penyimpanan.

5. PEMBUATAN KIT DIAGNOSTIK 3 PARAMETER

Produksi Kit Diagnostik Tahun 2023, penentuan parameter berdasarkan hasil koordinasi dengan Pusat Karantina Ikan dan Pusat Standarisasi, Sistem dan Kepatuhan. Adapun parameter Kit Diagnostik tersebut adalah :

1. *White Spot Syndrome Virus (WSSV)*

Hasil uji kit diagnostik WSSV dikirim oleh 18 UPTKIPM melalui link google form <https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1jl4pFsJq7zOqqiu7PP25NTYf9dKHFIZq> dengan hasil sesuai Tabel 10. Pengujian kit diagnostik menunjukkan hasil semua kontrol positif muncul di 941bp pada 9 UPTKIPM yaitu Balai KIPM Lampung, Balai KIPM Surabaya I, Stasiun KIPM Aceh, Stasiun KIPM Batam, Stasiun KIPM Pangkal Pinang, Stasiun KIPM Palangkaraya, Stasiun KIPM Pontianak, Stasiun KIPM Sorong dan Stasiun KIPM Yogyakarta. Sedangkan 9 UPTKIPM lainnya belum mengirimkan hasil uji. Berdasarkan hasil ini kit diagnostik yang telah dikirimkan ke 9 UPTKIPM dapat diaplikasikan dengan baik dan dapat digunakan untuk tujuan penerbitan surat kesehatan ikan, pemantauan ataupun untuk penambahan metode uji di laboratorium UPTKIPM.

Tabel 11. Jumlah Distribusi Kit Diagnostik WSSV

No.	Nama UPTKIPM	Hasil Uji
1.	Balai Besar KIPM Makassar	Belum Mengirimkan Hasil Uji
2.	Balai KIPM Lampung	Kontrol Positif Muncul di 941bp
3.	Balai KIPM Mataram	Belum Mengirimkan Hasil Uji
4.	Balai KIPM Medan I	Belum Mengirimkan Hasil Uji
5.	Balai KIPM Semarang	Belum Mengirimkan Hasil Uji
6.	Balai KIPM Surabaya I	Kontrol Positif Muncul di 941bp
7.	Balai KIPM Tanjung Pinang	Belum Mengirimkan Hasil Uji
8.	Stasiun KIPM Aceh	Kontrol Positif Muncul di 941bp
9.	Stasiun KIPM Batam	Kontrol Positif Muncul di 941bp
10.	Stasiun KIPM Cirebon	Belum Mengirimkan Hasil Uji
11.	Stasiun KIPM Kendari	Belum Mengirimkan Hasil Uji
12.	Stasiun KIPM Merak	Belum Mengirimkan Hasil Uji
13.	Stasiun KIPM Pekanbaru	Belum Mengirimkan Hasil Uji
14.	Stasiun KIPM Pangkal Pinang	Kontrol Positif Muncul di 941bp
15.	Stasiun KIPM Palangkaraya	Kontrol Positif Muncul di 941bp
16.	Stasiun KIPM Pontianak	Kontrol Positif Muncul di 941bp
17.	Stasiun KIPM Sorong	Kontrol Positif Muncul di 941bp
18.	Stasiun KIPM Yogyakarta	Kontrol Positif Muncul di 941bp

Berdasarkan hasil produksi kit diagnostik parameter WSSV dapat disimpulkan bahwa kit diagnostik dalam performa yang baik berdasarkan hasil uji homogenitas dan pengujian yang dilakukan oleh 9 UPTKIPM.

2. *Decapod Iridescent Virus 1 (DIV1)*

Hasil uji kit diagnostik AHPND dikirim oleh 18 UPTKIPM melalui link google form <https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1jl4pFsJq7zOqqiu7PP25NTYf9dKHFIZq> dengan hasil sesuai Tabel 11. Pengujian kit diagnostik menunjukkan hasil kontrol positif muncul di 213bp pada 9 UPTKIPM yaitu Balai KIPM Lampung, Balai KIPM Surabaya I, Stasiun KIPM Aceh, Stasiun KIPM Batam, Stasiun KIPM Pangkal Pinang, Stasiun KIPM Palangkaraya, Stasiun KIPM Pontianak, Stasiun KIPM Sorong dan Stasiun KIPM Yogyakarta. Sedangkan 9 UPTKIPM lainnya belum mengirimkan hasil uji. Berdasarkan hasil ini kit diagnostik yang telah dikirimkan ke 9 UPTKIPM dapat diaplikasikan dengan baik dan dapat digunakan untuk tujuan penerbitan surat kesehatan ikan, pemantauan ataupun untuk penambahan metode uji di laboratorium UPTKIPM.

Tabel 12. Jumlah Distribusi Kit Diagnostik DIV1

No.	Nama UPTKIPM	Hasil Uji
1.	Balai Besar KIPM Makassar	Belum Mengirimkan Hasil Uji
2.	Balai KIPM Lampung	Kontrol Positif Muncul di 213bp
3.	Balai KIPM Mataram	Belum Mengirimkan Hasil Uji
4.	Balai KIPM Medan I	Belum Mengirimkan Hasil Uji
5.	Balai KIPM Semarang	Belum Mengirimkan Hasil Uji
6.	Balai KIPM Surabaya I	Kontrol Positif Muncul di 213bp
7.	Balai KIPM Tanjung Pinang	Belum Mengirimkan Hasil Uji -
8.	Stasiun KIPM Aceh	Kontrol Positif Muncul di 213bp
9.	Stasiun KIPM Batam	Kontrol Positif Muncul di 213bp
10.	Stasiun KIPM Cirebon	Belum Mengirimkan Hasil Uji
11.	Stasiun KIPM Kendari	Belum Mengirimkan Hasil Uji
12.	Stasiun KIPM Merak	Belum Mengirimkan Hasil Uji
13.	Stasiun KIPM Pekanbaru	Belum Mengirimkan Hasil Uji
14.	Stasiun KIPM Pangkal Pinang	Kontrol Positif Muncul di 213bp
15.	Stasiun KIPM Palangkaraya	Kontrol Positif Muncul di 213bp
16.	Stasiun KIPM Pontianak	Kontrol Positif Muncul di 213bp
17.	Stasiun KIPM Sorong	Kontrol Positif Muncul di 213bp
18.	Stasiun KIPM Yogyakarta	Kontrol Positif Muncul di 213bp

3. *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disese (AHPND)*

Hasil uji kit diagnostik AHPND dikirim oleh 18 UPTKIPM melalui link google form <https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1jl4pFsJq7zOqqiu7PP25NTYf9dKHFIZq> dengan hasil sesuai Tabel 13. Pengujian kit diagnostik menunjukkan hasil kontrol positif muncul di 230bp pada 9 UPTKIPM yaitu Balai KIPM Lampung, Balai KIPM Surabaya I, Stasiun KIPM Aceh, Stasiun KIPM Batam, Stasiun KIPM Pangkal Pinang, Stasiun KIPM Palangkaraya, Stasiun KIPM Pontianak, Stasiun KIPM Sorong dan Stasiun KIPM Yogyakarta. Sedangkan 9 UPTKIPM lainnya belum mengirimkan hasil uji. Berdasarkan hasil ini kit diagnostik yang telah dikirimkan ke 9 UPTKIPM dapat diaplikasikan dengan baik dan dapat digunakan untuk tujuan penerbitan surat kesehatan ikan, pemantauan ataupun untuk penambahan metode uji di laboratorium UPTKIPM.

Tabel 13. Jumlah Distribusi Kit Diagnostik AHPND

No.	Nama UPTKIPM	Hasil Uji
1.	Balai Besar KIPM Makassar	Belum Mengirimkan Hasil Uji
2.	Balai KIPM Lampung	Kontrol Positif Muncul di 230bp
3.	Balai KIPM Mataram	Belum Mengirimkan Hasil Uji
4.	Balai KIPM Medan I	Belum Mengirimkan Hasil Uji
5.	Balai KIPM Semarang	Belum Mengirimkan Hasil Uji
6.	Balai KIPM Surabaya I	Kontrol Positif Muncul di 230bp
7.	Balai KIPM Tanjung Pinang	Belum Mengirimkan Hasil Uji -
8.	Stasiun KIPM Aceh	Kontrol Positif Muncul di 230bp
9.	Stasiun KIPM Batam	Kontrol Positif Muncul di 230bp
10.	Stasiun KIPM Cirebon	Belum Mengirimkan Hasil Uji
11.	Stasiun KIPM Kendari	Belum Mengirimkan Hasil Uji
12.	Stasiun KIPM Merak	Belum Mengirimkan Hasil Uji
13.	Stasiun KIPM Pekanbaru	Belum Mengirimkan Hasil Uji
14.	Stasiun KIPM Pangkal Pinang	Kontrol Positif Muncul di 230bp
15.	Stasiun KIPM Palangkaraya	Kontrol Positif Muncul di 230bp
16.	Stasiun KIPM Pontianak	Kontrol Positif Muncul di 230bp
17.	Stasiun KIPM Sorong	Kontrol Positif Muncul di 230bp
18.	Stasiun KIPM Yogyakarta	Kontrol Positif Muncul di 230bp

Berdasarkan hasil produksi kit diagnostik parameter AHPND dapat disimpulkan bahwa kit diagnostik dalam performa yang baik berdasarkan hasil uji homogenitas dan pengujian yang dilakukan oleh 9 UPTKIPM.

Kendala yang dihadapi BUSKIPM untuk meningkatkan pengujian sebagai laboratorium acuan yaitu belum maksimal anggaran untuk pemeliharaan alat laboratorium dan pengadaan alat baru.

C. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 3

PENAMBAHAN RUANG LINGKUP PARAMETER UJI YANG TERAKREDITASI LINGKUP UPT BUSKIPM

1. ISO 17034:2016

- BUSKIPM telah menerima sertifikat akreditasi ISO 17034:2016 (sertifikat terlampir).
- Melaksanakan kegiatan kaji ulang manajemen pada tanggal 20 Desember 2023 dan telah selesai disusun Laporan Kaji Ulang Manajemen (KUM) Tahun 2023

2. SNI ISO/IEC 17043

- Melakukan audit internal SNI ISO/IEC 17043:2013 pada tanggal 24-25 Oktober 2023
- Melaksanakan kegiatan kaji ulang manajemen pada tanggal 20 Desember 2023 dan telah selesai disusun Laporan Kaji Ulang Manajemen (KUM) Tahun 2023

3. SNI ISO/IEC 17025:2017

- Kegiatan penambahan ruang lingkup SNI ISO/IEC 17025:2011 telah dilakukan assesmen lapangan pada tanggal 21 September 2023 dengan 14 temuan ketidaksesuaian yang terdiri dari : 11 temuan kategori 2 dan 3 observasi. sedang dilakukan tindakan perbaikan.
- Pada bulan Desember telah dilakukan verifikasi tindakan perbaikan ketiga oleh asesor dan keseluruhan temuan ketidaksesuaian sudah terpenuhi.
- Tercapai 6 parameter penambahan ruang lingkup dari 4 parameter yaitu *Listeria monocytogenes*, Coliform, E. Coli, Enterococci, DIV 1, TiLV)

D. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 4

PENAMBAHAN RUANG LINGKUP ACUAN TINGKAT NASIONAL SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tercapainya pemenuhan dokumen untuk penambahan ruang lingkup akreditasi di LRPI untuk parameter *Eschericia coli*, *coliform* dan *Listeria monocytogenes*. Hal ini dikarenakan adanya perubahan sistem di LRPI

SASARAN KEGIATAN 2

TATAKELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK LINGKUP BKIPM

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan ini berasal dari beberapa indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :

Tabel 14. Capaian Sasaran Kegiatan 2 Berdasarkan Indikator Kinerjanya

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi					2023			Renstra 2020-2024	
	2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BUSKIPM	-	-	-	-	-	75	84,74	112,97	75	112,97
Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM	-	78,55	74,03	82,63	84,64	84	87,41	104,06	74	114,37
Nilai Rekonsiliasi kinerja satker BUSKIPM	-	-	91,05	99,13	98,31	85	97,10	114,24	85	115,65
Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BUSKIPM	-	-	-	-	-	100	100,00	100,00	≤1	120*
Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM	-	-	100	100	100	75	100,00	120,00	70	120*
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM	81,20	91,72	96,32	96,38	96,58	93,75	96,39	102,82	89	108,52
Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup BUSKIPM	94,21	96,54	92,45	86,90	87,41	82	84,93	103,57	81	107,91
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup BUSKIPM	-	-	-	-	79,56	77,5	78,26	100,98	75	106,08
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup BUSKIPM	-	-	-	-	100	77,5	99,46	120,00	75	120*

E. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 5

NILAI MINIMAL YANG DIPERSYARATKAN UNTUK MENDAPATKAN PREDIKAT WILAYAH BEBAS KORUPSI (WBK) BUSKIPM

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi syarat indikator hasil WBK dan memperoleh hasil penilaian indikator proses diatas 75 pada Zona Integritas (ZI) yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK atas laporan Keuangannya. Unit yang diarahkan berpredikat WBK diusulkan oleh Pimpinan Unit Kerja Eselon I dengan persetujuan MKP. Mengacu Pedoman dalam PermenKP Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan ZI menuju WBK dan WBBM di lingkungan KKP : Memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK \geq 75. Dengan pedoman teknis sesuai dengan Peraturan Irjen KKP Nomor 58/PER-IRJEN/2020 tentang Pedoman Teknis Pengawasan Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di lingkungan KKP. Penetapan status Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK yang telah mendapat nilai \geq 75 dan ditetapkan melalui SK Menteri KP dan Piagam Penghargaan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021, BUSKIPM telah menyusun rencana aksi untuk setiap area perubahan.

Berdasarkan evaluasi Tim Penilaian Internal dari Inspektorat Jenderal KKP, pada Triwulan II Tahun 2023 pada tanggal 14-19 Juni 2023, BUSKIPM memperoleh nilai sebesar 84,74 sesuai Hasil Pemantauan Keberlanjutan Pembangunan Zona Integritas pada BUSKIPM berdasarkan Surat Nomor B.257/ITJ.5/HP.550/VII/2023 Tanggal 7 Juli 2023.



Gambar 4. Kegiatan Pemantauan ZI oleh Tim Inspektorat Jenderal KKP

Tabel 15. Hasil Pemantauan Keberlanjutan Pembangunan ZI BUSKIPM Tahun 2023

Penilaian		Bobot	Nilai	%
A.	PENGUNGKIT	60,00	49,27	
I.	PEMENUHAN	30,00	24,34	81,14%
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	3,39	84,78%
2.	PENATAAN TATALAKSANA	3,50	2,68	76,62%
3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5,00	4,03	80,50%
4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	4,43	88,54%
5.	PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	5,12	68,20%
6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	4,70	94,07%
II.	REFORM	30,00	24,92	83,08%
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	1,67	41,75%
2.	PENATAAN TATALAKSANA	3,50	1,92	54,71%
3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5,00	4,25	85,00%
4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	5,00	100,00%
5.	PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	7,50	100,00%
6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	4,59	91,75%
TOTAL PENGUNGKIT			49,27	82,11%
B.	HASIL	40,00	35,47	
I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50	20,16	89,58%
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50	16,41	93,75%
b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00	3,75	75,00%
II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50	15,31	87,50%
a	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50	15,31	87,50%
TOTAL HASIL			35,47	
NILAI PEMANTAUAN ZI MENUJU WBK			84,74	

Pada Perjanjian Kinerja awal tahun, indikator ini semula yaitu Unit berpredikat menuju WBK Lingkup BUSKIPM dengan target sebesar 1 unit. Pada tanggal 7 November 2023 terdapat perubahan indikator menjadi Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BUSKIPM dengan target nilai sebesar 75. Indikator ini diukur secara tahunan. Capaian indikator ini 84,74 atau 112,99%.

F. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 6 INDEKS PROFESIONALITAS ASN LINGKUP BKIPM LINGKUP BUSKIPM

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Untuk menghitung indeks profesionalitas ASN ini digunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:
 - a. Kualifikasi
 - b. Kompetensi
 - c. Kinerja
 - d. Disiplin
2. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat Pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga)
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua)
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat)
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga)/ SM (Sarjana Muda)
 - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu)/D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat
 - f. Pendidikan di bawah SLTA

Dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kualifikasi*	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/ SM	10
1	Pendidikan DII/ DI/ SMA	5
0	Pendidikan SMP/ SD	1

3. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/ Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/Konferensi/Setara satu tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15		
1	Pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	15		
0	Tidak pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	0		
	Diklat Fungsional		15	
1	Pernah ikut Diklat Fungsional		15	
0	Tidak pernah ikut Diklat Fungsional		0	
	Diklat 20 JP	15	15	22,5
1	Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22,5
0	Tidak Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17,5
1	Pernah ikut Seminar	10	10	17,5
0	Tidak pernah ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

4. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi:
- Sasaran Kerja Pegawai (SKP), dan
 - Perilaku Kerja.

Dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d. 90	25
3	Cukup	61 s.d. 75	15
4	Kurang	51 s.d. 60	5
5	Buruk	50 s.d. ke bawah	1

4. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi:

- a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, dan
- b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat) dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- a. Kualifikasi, dihitung dari kondisi tingkat Pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah di Up date pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- b. Kompetensi, diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Perhitungan nilai DIKLAT PIM, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya
 - Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklat PIM sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP dan Seminar dalam satu tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40.

Adapun kendala yang dihadapi untuk pencapaian IKU tersebut adalah konsistensi peremajaan database kepegawaian oleh para pegawai. Untuk mengantisipasi kendala-kendala tersebut, beberapa upaya telah dilakukan yaitu dengan memberikan motivasi pegawai untuk meningkatkan jenjang pendidikannya serta mengingatkan pegawai dan monitoring e-pegawai setiap triwulan untuk melakukan update data diklat/ seminar pada aplikasi e-pegawai.

Indeks Profesionalitas ASN BUSKIPM dihitung dengan menghitung rata rata nilai dari seluruh komponen. Target kinerja Indeks Profesionalitas ASN BUSKIPM pada tahun 2023 adalah 84, dengan pengukuran semester. Capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN BUSKIPM tahun 2023 sebesar 87,41 atau 104,06%.

Berdasarkan web IP ASN KKP Tahun 2023, BUSKIPM berada di peringkat ... dari 51 Satuan Kerja Lingkup BKIPM.

BALAI UJI STANDAR KIPM

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	BALAI UJI STANDAR KIPM	41	20.59	82.36 %	35.73	89.32 %	26.1	87 %	5	100 %	87.41	TINGGI

Gambar 5. Nilai IP ASN BUSKIPM Tahun 2023

G. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 7 NILAI REKONSILIASI KINERJA SATKER BUSKIPM

Nilai rekonsiliasi kinerja dalam rangka meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas dan memastikan rekomendasi hasil evaluasi ditindaklanjuti dan sebagai umpan balik perbaikan perencanaan kinerja, manajemen kinerja dan peningkatan capaian kinerja secara berkelanjutan.

Penilaian rekonsiliasi kinerja dilaksanakan dengan menggunakan kertas kerja rekonsiliasi oleh Sekretariat BKIPM atau Biro perencanaan KKP dengan menggunakan 4 aspek penilaian, antara lain :

- Aspek kepatuhan
Dinilai dari kepatuhan penyiapan dan penyampaian dokumen oleh unit kerja seperti PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Rencana Aksi dan LKJ serta data dukungnya.
- Aspek Kesesuaian
Dinilai dari kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- Aspek ketercapaian
Dinilai dari Pencapaian Kinerja unit kerja (NPSS pada aplikasi kinerjaku).
- Aspek Ketepatan
Dinilai dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan pelaporan dokumen LKJ ke aplikasi e-SakipReviu.

Kegiatan rekonsiliasi kinerja dilakukan secara tahunan. Target nilai rekonsiliasi kinerja satker BUSKIPM tahun 2023 yaitu 85, dengan capaian 97,10 atau sebesar 114,24% berdasarkan hasil rekonsiliasi dengan Sekretariat BPPMHKP dan Biro Perencanaan KKP sesuai Surat Nomor B.48/BPPMHKP.1/RC.610/I/2024 Tanggal 04 Januari 2023 Perihal Hasil Rekonsiliasi Kinerja TA 2023 UPT Lingkup BPPMHKP.

LEMBAR KERJA REKONSILIASI KINERJA TAHUN 2023									
NAMA UNIT KERJA		BUSKIPM							
NAMA UNIT YBS									
USER KINERJAKU									
TANGGAL REKON		Wednesday, November 15, 2023							
ASPEK KETAHUAN	PK	Manual IKU*	Rincian Target IKU	Rencana Aksi	LKJ / LCK			Data Dukung LKJ/LCK Tw III*	
	1.00	1.00	1.00	1.00	Tw I	Tw II	Tw III	1.00	
Skor	100.00								
Catatan	PK masih memakai Pk Awal 25 Januari 2023 a/n bu Woro belum PK yang bertugas								
	3-Feb-23		3-Feb-23	3-Feb-23	12/04/2023 Rekomendasi belum spesifik agar dapat ditindaklanjuti pada periode berikutnya	11/07/2023 Rekomendasi bertang dari Tw I dan belum ada tindak lanjut yang spesifik	13-Oct-23	Capaian Realisasi IKU 2 dan IKU 9	
ASPEK KESESUAIAN	DATA DAN INFORMASI				TARGET			REALISASI	
	PK - Manual IKU	PK - Rincian Target	PK - Rencana Aksi	Rincian Target IKU - Kinerja	PK - LKJ/LCK Tw III	PK - Kinerja	LKJ/LCK Tw III - Kinerja	LKJ/LCK Tw III - Kinerja	
Skor	1.00	1.00	1.00	98.08	1.00	1.00	1.00	1.00	
Catatan	Perbedaan Target IPASN Semester 1 pada Rincian target IKU (70) Kinerja (76) Perbedaan Target IKPA Semester 1 pada Rincian target IKU (80) Kinerja (82)				sesuai	sesuai	sesuai	sesuai	
ASPEK KETERCAPAIAN	CAPAIAN KINERJA IKU + IK TAHUN 2021			ASPEK KETEPATAN			Penyempalan LKJ Tahunan		
	Tw I	Tw II	Tw III	pada Aplikasi ESR	Ke Atas	Ke Bawah	100.00	100.00	
Skor	112.03	106.90	112.02	100.00		100.00			
Catatan	(- jika ada...)	(- jika ada...)	(- jika ada...)	6-Feb-23	18-Jan-23				
SKOR	ASPEK PENILAIAN				SKALA				
	KEPATUHAN	KESESUAIAN	KETERCAPAIAN	KETEPATAN	>90 - 100	SANGAT BAIK	>85 - 90	BAIK	
Bobot	25%	25%	30%	20%	>75 - 85	CUKUP	50 - 75	KURANG	
Skor per aspek	100.00	98.08	110.32	100.00	0 - 50	BURUK			
Skor dikali Bobot	25.00	24.52	27.58	20.00					
Total Skor	97.10								
CATATAN:									
1. PK masih memakai Pk Awal 25 Januari 2023 a/n bu Woro, belum ada PK terbaru a/n PIt yang bertugas.									
2. Perbedaan Target IPASN Semester 1 pada Rincian target IKU (70) Kinerja (76)									
3. Perbedaan Target IKPA Semester 1 pada Rincian target IKU (80) Kinerja (82)									
Pembahas I (Irwan Fahry) Biro Perencanaan					Pembahas II (Rosman Ferjansyah) Sekretariat BPPMHKP				

Gambar 6. Lembar Kerja Rekonsiliasi Kinerja BUSKIPM Tahun 2023

Tahun 2023, berdasarkan hasil penilaian rekonsiliasi kinerja per Satker (Pusat dan UPT) lingkup BPPMHKP, capaian nilai rekonsiliasi kinerja BUSKIPM menduduki peringkat 11 (sebelas) dengan nilai 97,10 dari 51 Satker. Nilai tertinggi 98,15 sedangkan nilai terendah 60,89.

H. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 8 PERSENTASE PENYELESAIAN TEMUAN BPK LINGKUP BUSKIPM

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern.

Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BKIPM dibandingkan Realisasi Anggaran BKIPM TA. 2022 =

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Temuan atas laporan keuangan TA.2022 yang disajikan pada LHP atas kepatuhan}}{\text{Realisasi rill tahun 2021}} \times 100\%$$

Keterangan:

Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA.2022 (Audited) tidak melebihi 0,5%

Pada Perjanjian Kinerja awal tahun, indikator ini semula Nilai batas temuan LHP BPK atas LK UPT BUSKIPM Tahun 2023 dengan target yaitu <0,5%. Pada tanggal 7 November 2023 terdapat perubahan indikator menjadi Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BUSKIPM dengan target sebesar 100%. Pengukuran indikator ini secara tahunan. Capaian indikator ini sebesar 100%. Berdasarkan NOTA DINAS Inspektorat Jenderal NOMOR 1635/ITJ.0/TU.140/X/2023 Tanggal 10 Oktober 2023 Hal Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”

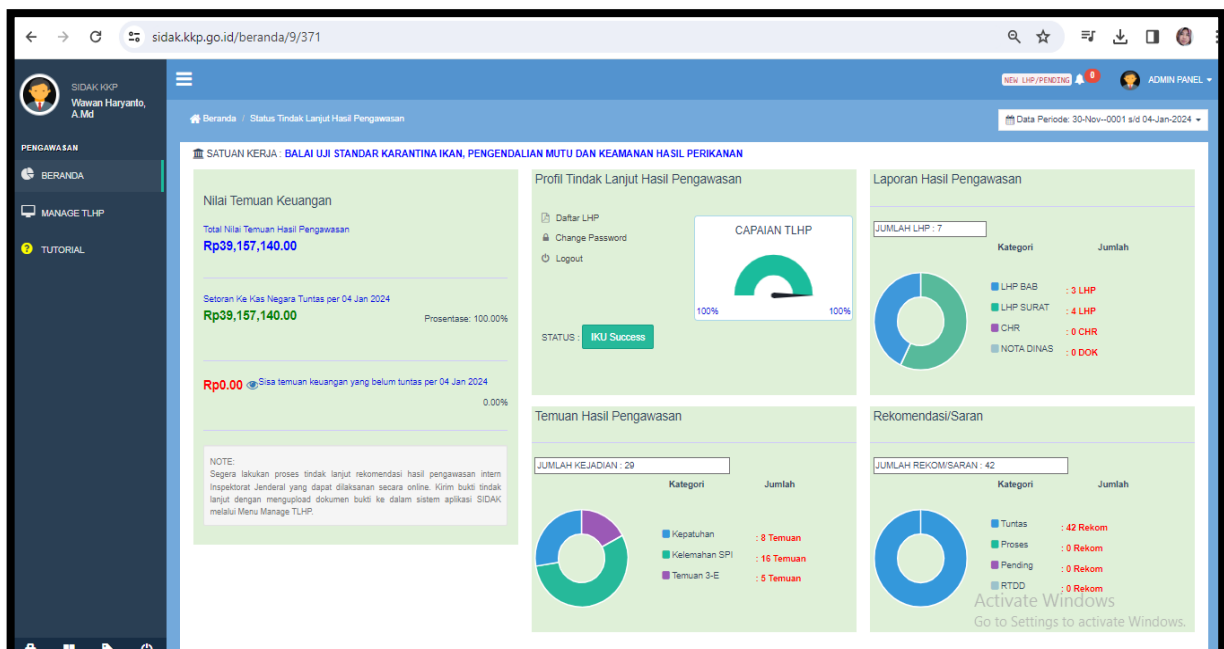
I. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 8 REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA LINGKUP BKIPM LINGKUP BUSKIPM

Rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/ atau tuntas) oleh BUSKIPM yang menjadi objek pengawasan. Hasil pengawasan dari aparat intern yaitu Inspektorat Jenderal KKP pada tahun 2023 telah selesai ditindaklanjuti. Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT BUSKIPM adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP yang ditindaklanjuti (tuntas) oleh BUSKIPM yang menjadi objek pengawasan dengan target selama setahun 75% rekomendasi ditindaklanjuti pada tahun 2023.

Target tahun 2023 sebesar 75% dan telah tercapai sebesar 100% atau 120%. Hal tersebut menunjukkan bahwa rekomendasi hasil pengawasan dari Inspektorat Jenderal KKP telah ditindaklanjuti dengan baik dan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BUSKIPM

berdasarkan dashboard aplikasi tindak lanjut hasil pengawasan pada <http://sidak.kkp.go.id/>.

Berdasarkan evaluasi dari Tim Inspektorat Jenderal KKP pada Tahun 2023, yaitu : Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2023 dari Inspektorat Jenderal KKP Nomor R.157/ITJ.4/HP.430/VII/2023 tanggal 11 Juli 2023, terdapat 3 temuan dengan 3 rekomendasi, dan semua rekomendasi pada Triwulan III Tahun 2023 telah selesai ditindaklanjuti. Hal tersebut sesuai dengan Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Nomor-2559.04.10/ITJ/PL.420/X/2023 Tanggal 04 Oktober 2023.



Gambar 7. Persentase tindak lanjut hasil pengawasan BUSKIPM Tahun 2023

J. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 10 NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) LINGKUP BKIPM LINGKUP BUSKIPM

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga dari sisi :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran (20%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%)

3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%)

Pengukuran indikator kinerja untuk penilaian IKPA sebanyak 8 indikator kinerja, dengan perhitungan bobot berbeda-beda yaitu :

1. Revisi DIPA (10%)

Dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan oleh Satker dalam satu triwulan.

2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)

Dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan pada setiap jenis belanja. Pemutakhiran RPD pada Halaman III DIPA yang disampaikan oleh Satker paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan.

3. Data Kontrak (10%)

Dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen ketepatan waktu (bobot 40%), akselerasi kontrak dini (bobot 30%), dan akselerasi kontrak belanja modal (bobot 30%).

4. Penyelesaian Tagihan (10%)

Dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan dengan mekanisme SPM LS kontraktual terhadap seluruh SPM LS kontraktual yang diajukan ke KPPN.

5. Pengelolaan UP dan TUP (10%)

Dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen ketepatan waktu (bobot 50%), persentase GUP (bobot 25%), setoran TUP (bobot 25%).

6. Dispensasi SPM (5%)

Dihitung berdasarkan rasio jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan penyampaian SPM melebihi batas waktu penyampaian SPM yang ditentukan pada akhir tahun anggaran. Terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D nya pada triwulan IV.

7. Penyerapan Anggaran (20%)

Dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja anggaran pada setiap triwulan. Nilai kinerja diperoleh dari rasio antara penyerapan terhadap target penyerapan setiap triwulan.

8. Capaian Output (25%)

Dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen ketepatan waktu (bobot 30%) dan capaian RO (bobot 70%).

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kinerja BUSKIPM tanggal 7 November 2023. Target Nilai IKPA lingkup UPT BUSKIPM tahun 2023 semula sebesar 89 naik menjadi 93,75 dengan pengukuran secara semesteran.

Target Nilai IKPA lingkup UPT BUSKIPM tahun 2023 sebesar 93,75, dengan capaian sebesar 96,39 atau sebesar 102,82%. Berdasarkan hasil penilaian pada Aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan di laman <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/> dan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan NOMOR 100/SJ.2/TU.210/I/2024 Tanggal 10 Januari 2024 Hal Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Triwulan IV Tahun 2023.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	175	032	882897	BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	Nilai	100.00	73.90	99.84	94.00	100.00	96.73	100.00	96.39	100%	96.39	
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.39	19.93	9.40	10.00	9.67	25.00				
					Nilai Aspek	86.95		98.07			100.00					

Gambar 8. Nilai IKPA BUSKIPM Tahun 2023

K. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 10

NILAI KINERJA ANGGARAN BKIPM LINGKUP BUSKIPM

Nilai kinerja anggaran menggambarkan capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran. Pelaksanaan Monev Kinerja Penganggaran Tingkat Satker fokus pada evaluasi Aspek Implementasi yang terdiri dari :

1. Pencapaian Keluaran

Pengukuran tingkat pencapaian keluaran adalah membandingkan antara realisasi capaian keluaran dengan target capaian keluaran. Bobot perhitungan sebesar 43,5%.

2. Efisiensi

Pengukuran tingkat efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan

realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Bobot perhitungan sebesar 28,6%.

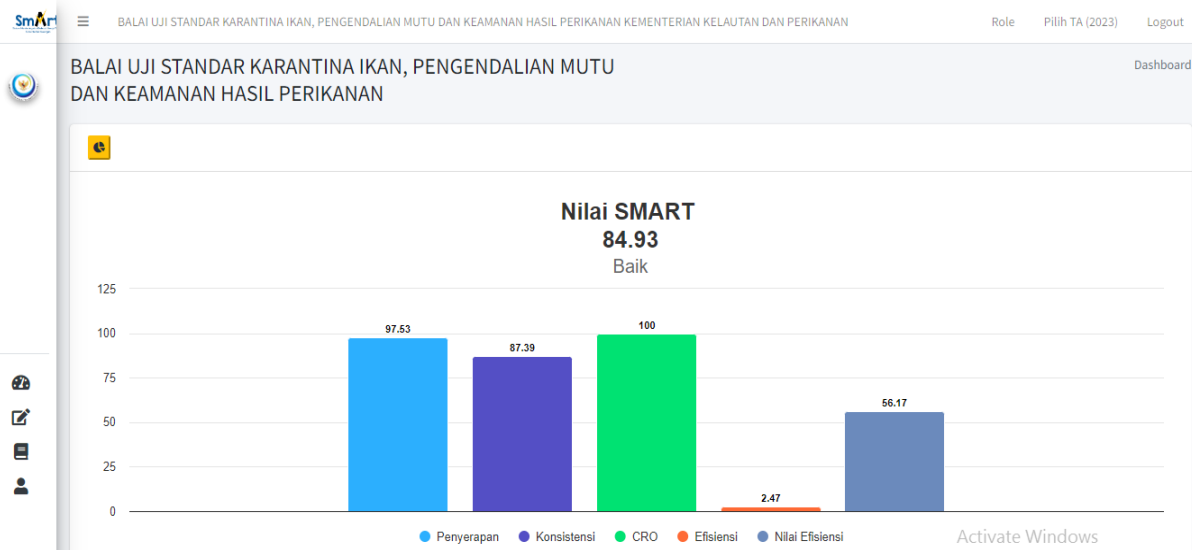
3. Konsistensi antara perencanaan dan implementasi

Pengukuran tingkat Konsistensi antara perencanaan dan implementasi adalah membandingkan antara realisasi penarikan dana setiap bulan dengan Rencana Penarikan Dana (RPD). Data realisasi penarikan dana setiap bulan berdasarkan total SP2D yang diterbitkan KPPN dalam satu bulan, sedangkan data RPD berdasarkan Halaman III DIPA. Bobot perhitungan sebesar 18,2%.

4. Penyerapan Anggaran

Pengukuran tingkat penyerapan anggaran adalah membandingkan antara realisasi anggaran dengan total alokasi/pagu anggaran suatu satker. Data realisasi berdasarkan SP2D yang diterbitkan KPPN, sedangkan data pagu berdasarkan DIPA yang telah ditetapkan. Bobot perhitungan sebesar 9,7%.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diunduh dari aplikasi SMART DJA Kemenkeu sebagai dasar capaian kinerja anggaran UPT BUSKIPM yang diukur secara tahunan. Berdasarkan perubahan Perjanjian Kinerja, target Indikator ini berubah menjadi 82 dari target sebelumnya 86.



Gambar 9. Nilai Kinerja Anggaran BUSKIPM Tahun 2023 dari aplikasi SMART

Berdasarkan aplikasi SMART Kemenkeu nilai kinerja anggaran BUSKIPM pada Tahun 2023 sebesar 84,93 atau 103,57% dari target sebesar 82, sesuai hasil pada <https://monev.kemenkeu.go.id/App2023/satker>.

Berdasarkan urutan capaian nilai kinerja anggaran lingkup BPPMHKP, capaian BUSKIPM berada di posisi 41 (empat puluh satu) dari 48 (empat puluh delapan) satker dengan nilai 84,93. Untuk capaian tertinggi nilai kinerja anggaran sebesar 97,84 sedangkan capaian nilai kinerja anggaran terendah sebesar 74,53.

L. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 12 TINGKAT KEPATUHAN PENGADAAN BARANG/JASA BKIPM LINGKUP BUSKIPM

Tingkat kepatuhan pengadaan barang/ jasa adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Capaian IKU diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing unit satker lingkup BPPMHKP dengan parameter yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang dan Jasa Strategis (10%)
2. Perencanaan dan Persiapan Pengadaan (15%)
3. Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang Dilaksanakan Melalui SPSE (10%)
4. Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (45%)
5. Laporan Penyelenggaraan Pengadaan Barang dan Jasa (5%)
6. Tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup Eselon I Triwulan I s.d. Triwulan III Tahun 2022 (15%)

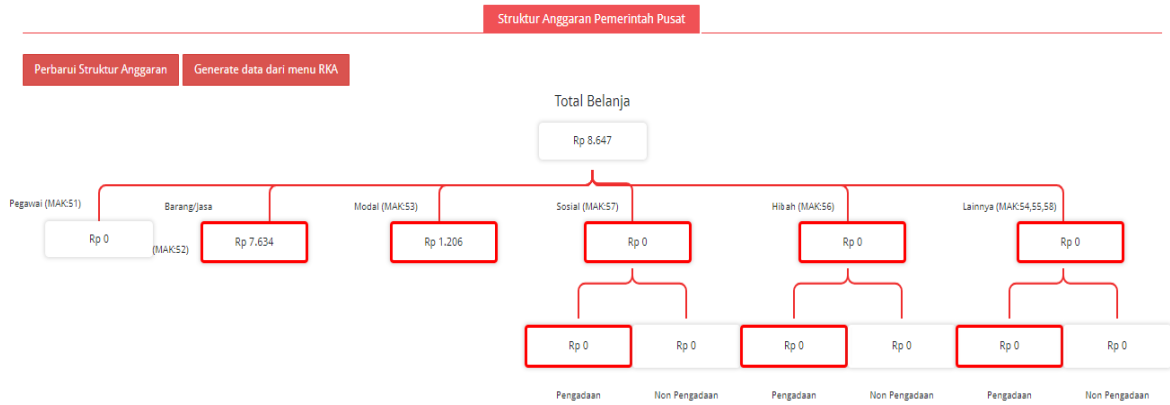
Target indikator tersebut sebesar 77,5% dan dilakukan pengukuran secara tahunan. Capaian indikator ini sebesar 78,26 atau 100,98%, dengan hasil sebagai berikut :

1. Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang dan Jasa Strategis sebesar 8,35%
2. Perencanaan dan Persiapan Pengadaan sebesar 10,40%
3. Presentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang Dilaksanakan Melalui SPSE sebesar 3,30%
4. Kesesuaian Tahap Pelaksanaan sebesar 37,46%
5. Laporan Penyelenggaraan PBJ sebesar 3,75%
6. Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup Eselon I Tw I s.d. Tw III Tahun 2023 sebesar 15%

Kegiatan dalam rangka pemenuhan target indikator tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa yang telah dilakukan BUSKIPM pada tahun 2023, antara lain :

1. Penyusunan dokumen manajemen resiko pengadaan barang/jasa
2. Pengisian rencana umum pengadaan ke dalam aplikasi SIRUP.
3. Pengadaan belanja modal yang telah dilakukan melalui e-katalog yaitu :
 - Pengadaan alat laboratorium berupa Autoclave 58L, Vortex, Horizontal Electrophoresis System and Power supply, HOTPLATE MAGNETIC STIRRER, Table Top Freeze Dryer, Kulkas, Freezer, Micropipet dan Minicentrifuge
 - Pengadaan alat pengolah data berupa PC, Laptop, Printer dan Tab.
4. Pengadaan barang/ jasa secara kontraktual yang telah sesuai dengan tahap pelaksanaan, antara lain :
 - Pemeliharaan gedung laboratorium BUSKIPM
 - Pengadaan Alat Laboratorium berupa Freeze Dryer
 - Pengadaan Alat Laboratorium berupa Autoclave, Vortex dan Horizontal Electrophoresis system and Power
 - Pengadaan Pakaian Seragam Pegawai BUSKIPM
 - Pengadaan Bahan Uji Mutu Laboratorium BUSKIPM
 - Pengadaan bahan uji profisiensi BUSKIPM
 - Pengadaan bahan uji KIT diagnostik Laboratorium BUSKIPM
 - Pengadaan bahan uji penyakit ikan penyelenggaraan laboratorium BUSKIPM
 - Pemeliharaan Gedung Administrasi BUSKIPM
 - Pengadaan bahan uji profisiensi JLPPPI
 - Pengadaan bahan uji validasi laboratorium BUSKIPM
 - Renovasi atap gedung administrasi
 - Pengadaan bahan kontrol positif laboratorium BUSKIPM
 - Pengadaan medical check-up pegawai laboratorium BUSKIPM
 - Pengadaan alat pengolah data
5. Penyusunan laporan penyelenggaraan pengadaan barang/ jasa tahun 2023.

STRUKTUR ANGGARAN
BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN



Gambar 10. Rencana Umum Pengadaan BUSKIPM Tahun 2023 pada aplikasi SIRUP

Berdasarkan hasil evaluasi BPPMHKP sesuai Surat Nomor B.47/BPPMHKP.1/PL.760/I/2024 Tanggal 4 Januari 2024 Hal Capaian IKU Tingkat Kepatuhan PBJ TA.2023. BUSKIPM dengan nilai 78,26 berada diposisi 20 (dua puluh) dari 51 (lima puluh satu) Satker. Nilai tingkat kepatuhan pengadaan barang/ jasa tertinggi sebesar 82,91 sedangkan nilai terendah sebesar 77,01.

M.INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 13 TINGKAT KEPATUHAN PENGELOLAAN BMN BKIPM LINGKUP BUSKIPM

Tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN adalah suatu ukuran yang menggambarkan kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BUSKIPM yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Capaian IKU diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing masing unit satker lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan dengan parameter yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023 (12,5%)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan triwulan III tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (25%)

3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 (25%)
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2022 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (25%)
5. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (12,5%)

Target dari indikator ini sebesar 77,5% diukur secara tahunan. Capaian indikator ini sebesar 99,46 atau 120%.

Kegiatan kepatuhan pengelolaan BMN lingkup BUSKIPM sampai dengan triwulan IV tahun 2023, yang telah dilakukan antara lain :

1. BAST PPK ke KPB tgl 10 Mei 2023 No B.841/BUSKIPM/PL.450/V/2023 dengan nilai Rp 319.952.000.
2. Telah terima SK Penghapusan BMN No 297/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2023 Tanggal 15 Mei 2023 Rp741.276.400 (Penghapusan dibawah 100 juta) sudah ditindaklanjuti kedalam aplikasi sakti.
3. BAST PPK ke KPB tgl 6 Juni 2023 B.1022/BUSKIPM/PL.450/VI/2023 dengan nilai Rp 568.275.000.
4. Telah terima SK Penghapusan BMN No 313/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2023 Tanggal 19 Mei 2023 Rp472.007.450 (Penghapusan diatas 100 juta) sudah ditindaklanjuti kedalam aplikasi sakti.
5. Telah mengajukan PSP dengan nilai sampai dengan 100 juta ke E1 BKIPM melalui Aplikasi SIMAN dengan no tiket PJJOGS0 tanggal 31 Mei 2023, Eselon 1 dan Menerima Permohonan Pengelolaan tanggal 05 Juni 2023.
6. Telah mengajukan PSP dengan nilai lebih dari 100 juta ke KPKNL JKT II dengan surat pengantar tgl 7 juni 2023 diterima oleh Darda Andisa.
7. Laporan WASDAL Semester 1 2023 telah disampaikan ke E1 BKIPM tepat waktu.

Target dari indikator ini sebesar 77,5% diukur secara tahunan, dengan capaian 99,46 atau sebesar 120%. Berdasarkan hasil evaluasi BPPMHKP sesuai dengan Surat Nomor B.33/BPPMHKP.1/PL.760/I/2024 Tanggal 03 Januari 2024 Hal Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BPPMHKP Tahun 2023. BUSKIPM dengan nilai 99,46 berada diposisi 23 (dua puluh tiga) dari 51 (lima puluh satu) Satker. Nilai tingkat kepatuhan pengelolaan BMN tertinggi sebesar 100% sedangkan nilai terendah sebesar 93,64%.

ANALISIS REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran BUSKIPM awal Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.17.587.718.000 (Tujuh belas miliar lima ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus delapan belas ribu rupiah) sesuai DIPA Nomor : SP DIPA-032.13.2.662897/2023 Tanggal 30 November 2022. Sumber dana anggaran berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp.16.898.718.000 (Enam belas miliar delapan ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus delapan belas ribu rupiah) dan PNBP TA Berjalan sebesar Rp.689.000.000 (Enam ratus delapan puluh sembilan juta rupiah).

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2023 karena adanya penerapan kebijakan Automatic Adjustment, sesuai DIPA Nomor : SP DIPA- 032.13.2.662897/2023 tanggal 19 Oktober 2023 terdapat DIPA Revisi ke 06 dengan perubahan pagu anggaran menjadi Rp.14.731.877.000 (Empat belas miliar tujuh ratus tiga puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah), dengan sumber dana anggaran berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp.14.042.877.000 (Empat belas miliar empat puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah) dan PNBP TA Berjalan sebesar Rp.689.000.000 (Enam ratus delapan puluh sembilan juta rupiah)

Capaian realisasi anggaran BUSKIPM Tahun 2023 mencapai Rp.14.368.232.512 (Empat belas miliar tiga ratus enam puluh delapan juta dua ratus tiga puluh dua ribu lima ratus dua belas rupiah) atau sebesar 97,53% dari pagu anggaran, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.363.644.488 (Tiga ratus enam puluh tiga juta enam ratus empat puluh empat ribu empat ratus delapan puluh delapan rupiah) atau 2,47%.

Persentase realisasi anggaran BUSKIPM sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 sudah sesuai dengan target realisasi triwulanan yang seharusnya 90% berdasarkan indikator penyerapan anggaran pada reformulasi IKPA. Sisa anggaran BUSKIPM yang tidak terealisasi sebagian besar pada belanja pegawai senilai Rp.283.033.570 (Dua ratus delapan puluh tiga juta tiga puluh tiga ribu lima ratus tujuh puluh rupiah) disebabkan ada pegawai yang mutasi, pensiun dan juga mengundurkan diri, belanja barang sebesar Rp.78.663.918 (Tujuh puluh delapan juta enam ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus delapan belas rupiah) dan belanja modal sebesar Rp.1.947.000 (Satu juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah).

Rekapitulasi berdasarkan jenis kegiatan dan jenis belanja disajikan pada Tabel 16 dan Tabel 17.

Tabel 16. Penyerapan Anggaran per Kegiatan Tahun 2023

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	11,361,877,000	11,008,187,013	96.89%
2	Pengendalian Mutu	877,000,000	876,999,000	100.00%
3	Standarisasi Sistem dan Kepatuhan	2,493,000,000	2,483,046,499	99.60%
TOTAL		14,731,877,000	14,368,232,512	97.53%

Tabel 17. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2023

NO	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	6,084,830,000	5,801,796,430	95.35%
2	Belanja Barang	7,440,728,000	7,362,064,082	98.94%
3	Belanja Modal	1,206,319,000	1,204,372,000	99.84%
TOTAL		14,731,877,000	14,368,232,512	97.53%

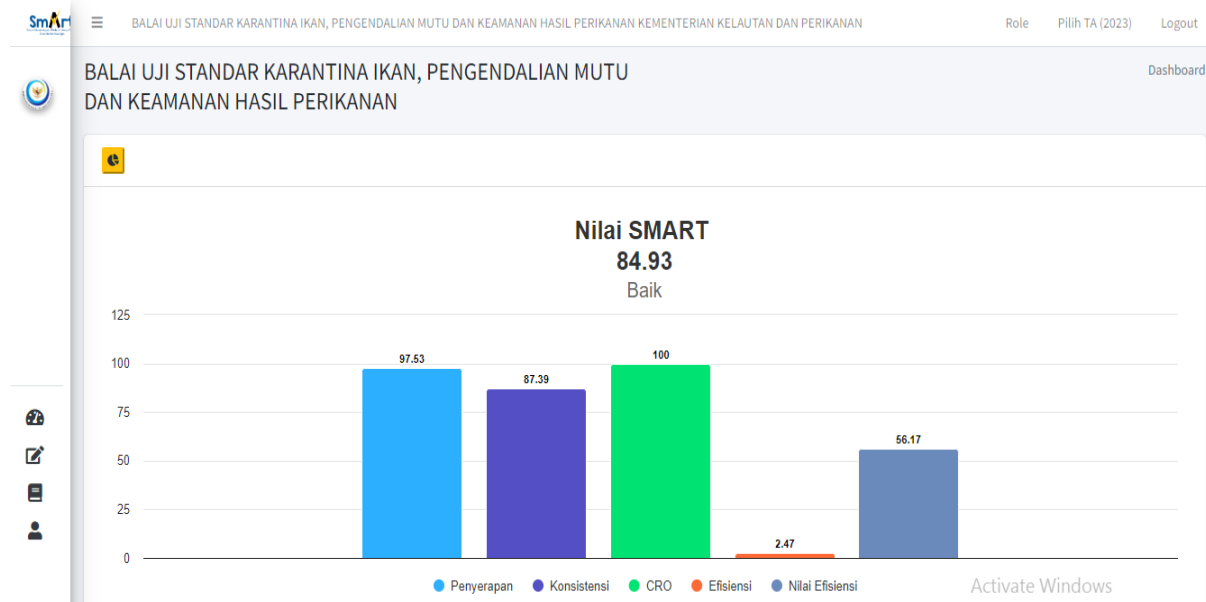
EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

BUSKIPM telah melakukan upaya-upaya optimalisasi dan efisiensi sumber daya dengan memaksimalkan penggunaan anggaran, prasarana dan sarana serta SDM yang tersedia.

Pengukuran efisiensi pelaksanaan anggaran dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan. Sehubungan dengan hal tersebut, efisiensi anggaran dipandang perlu untuk dilakukan dan dihitung dengan menggunakan formulasi sesuai PMK No.22/PMK.02/2021 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga. Nilai efisiensi anggaran BUSKIPM sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 sebesar 2,47 berdasarkan pada aplikasi SMART seperti pada gambar 9. Efisiensi RO, merupakan hasil perbandingan penjumlahan hasil perhitungan dari alokasi

anggaran per RO dikali capaian per RO dikurangi realisasi anggaran per RO dengan penjumlahan alokasi anggaran per RO.

Berdasarkan aplikasi SMART Kemenkeu nilai kinerja anggaran BUSKIPM pada Tahun 2023 sebesar 84,93 atau 103,57% sesuai hasil pada <https://monev.kemenkeu.go.id/App2023/satker>.



Gambar 11. Nilai Efisiensi BUSKIPM Tahun 2023

CAPAIAN KINERJA LAINNYA

BUSKIPM selain mencapai kinerja yang telah ditargetkan sesuai dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, BUSKIPM juga mempunyai capaian kinerja lainnya, yaitu :

1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP BUSKIPM dengan target yang ditetapkan sebesar Rp.1.000.000.000 (Satu milyar rupiah), capaian Tahun 2023 untuk akun pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya sebesar Rp.1.417.204.000 (Satu milyar empat ratus tujuh belas juta dua ratus empat ribu rupiah) atau sebesar 141,72%.

Tabel 18. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BUSKIPM Tahun 2023

NO	KODE AKUN	URAIAN	ESTIMASI	REALISASI	%
1	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	1,000,000,000	1,417,204,000	141,72%
2	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		161,703,332	
3	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		3,000,000	
TOTAL				1,581,907,332	

Tabel 19. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya Berdasarkan Layanan BUSKIPM Tahun 2023

NO	URAIAN	REALISASI
1	Pemeriksaan laboratorium	570.704.000
2	Bahan Acuan	192.500.000
3	Uji Profisiensi	654.000.000
TOTAL		1.417.204.000

2. Knowledge Sharing

Knowledge Sharing BUSKIPM adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menyebarkan ilmu atau informasi yang dikemas dalam bentuk kegiatan presentasi, diskusi, serta menghadirkan narasumber. Narasumber yang hadir selain lingkup BKIPM, juga narasumber dari instansi lain. Kegiatan Knowledge Sharing mengangkat tema-tema yang relevan mau isu terkini dalam bidang HPI/HPIK dan juga organisasi Kelautan dan Perikanan. Knowledge Sharing dilakukan sebagai upaya penguatan fungsi BUSKIPM sebagai laboratorium acuan nasional dan regional dalam memberikan layanan informasi dan publikasi terkait keamanan pangan, serta sinkronisasi kegiatan program kerja BUSKIPM.

Selama tahun 2023, BUSKIPM melaksanakan kegiatan Knowledge Sharing secara hybrid di BUSKIPM dan UPT KIPM dan melalui kanal Youtube BUSKIPM.

❖ **Knowledge Sharing** dengan tema “Kesantunan Komunikasi dalam Berbahasa Isyarat untuk Petugas Pelayanan Publik” pada tanggal 15 Mei 2023

BUSKIPM mengadakan Knowledge Sharing secara offline mengangkat tema "Kesantunan Komunikasi dalam Berbahasa Isyarat untuk Petugas Pelayanan Publik" dengan menghadirkan narasumber Bapak Dimiyati Hakim, S.Pd (Ketua Umum DPP PERTRI dan Ketua Lemlitbang SIBI). Kegiatan ini sebagai bentuk komitmen BUSKIPM sebagai unit pelayanan publik yang mendukung penyediaan sarana dan prasarana ramah kelompok rentan.

Kegiatan diselenggarakan di Ruang Rapat Kuda Laut BUSKIPM yang dibuka secara langsung oleh SubKoordinator Bimtek dan Informasi, Bapak RM. Ende Dezeanto, S.St.Pi dengan mengundang perwakilan dari eselon 1 Lingkup KKP (DJPB, DJPT, DJPRL, PSDKP, PDSPKP, BP3KP, SetJen, UPT terdekat BKIPM (BBKIPM Jakarta I dan BKIPM Jakarta II), Kelurahan Setu, dan juga Perwakilan dari Dunia Air Tawar TMII.

Materi yang disampaikan mengenai bagaimana mengenal dan memahami SIBI serta Praktek Bersyarat SIBI. Selain itu dijelaskan juga perbedaan antara SIBI dan BISINDO. Dalam pemaparan, diterangkan bahwa BISINDO merupakan bahasa yang dipergunakan sesama penyandang disabilitas tunarungu atau dengan kata lain bahasa ekspresi (gaul). Sedangkan SIBI (Bahasa Pendidikan) adalah bahasa baku yang digunakan penyandang disabilitas tunarungu agar dapat berbahasa yang baik dan benar baik lisan maupun tulisan.

Kegiatan berlangsung secara interaktif karena peserta diajarkan praktek langsung untuk bisa menggunakan bahasa isyarat dan juga diberikan kesempatan bagi peserta untuk bisa bertanya bagaimana menggunakan bahasa isyarat yang baik dan benar.

Banyak harapan dari peserta agar kegiatan ini bisa berlangsung lebih lama dan juga dilakukan secara berkelanjutan karena hal ini penting bagi instansi yang menitikberatkan pada pemberian pelayanan publik bagi masyarakat.



Gambar 12. Kegiatan Knowledge Sharing Tahun 2023 “Kesantunan Komunikasi untuk Petugas Pelayanan Publik”

❖ **Knowledge Sharing** dalam bentuk Forum Konsultasi Publik untuk pemutakhiran Standar Pelayanan BUSKIPM pada tanggal 12 Juni 2023.

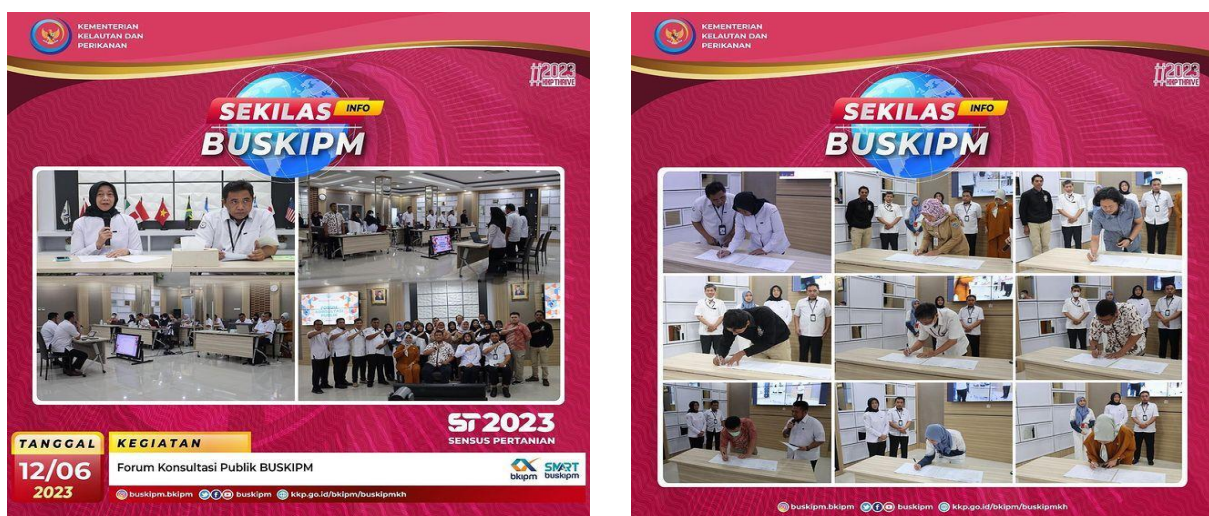
BUSKIPM mengadakan forum konsultasi publik tahun 2023 dengan mengundang pengguna jasa layanan BUSKIPM, Instansi terkait, organisasi masyarakat serta media massa untuk hadir secara langsung di ruang rapat Kuda Laut BUSKIPM dan juga secara daring melalui zoom meeting.

Kegiatan ini di buka secara langsung oleh Plt. Kepala BUSKIPM, Ibu Ade Noor Kusumahati, A.Pi., M.Si dan dilanjutkan pemaparan terkait standar pelayanan yang ada di BUSKIPM oleh Subkoordinator Bimtek dan Informasi, Bapak Ende Dezeanto, S.St.Pi.

Dalam kegiatan tersebut, tamu undangan yang hadir secara luring maupun daring di berikan kesempatan untuk bertanya terkait layanan yang ada di BUSKIPM serta memberikan saran dan masukan untuk perbaikan layanan publik yang telah dilakukan di BUSKIPM. Kegiatan diakhiri dengan penandatanganan Berita Acara Forum Konsultasi Publik BUSKIPM tahun 2023.

Berita Acara Forum Konsultasi Publik BUSKIPM tahun 2023 ditandatangani oleh Plt. Kepala Balai, Perwakilan dari Pusat SSK BKIPM, Pusdatin KKP, Kelurahan Setu, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bogor, PT. Indotama Putra Wahana, CV. Bellaaquatics, PT. Indoguna Utama, Komunitas Rawa Jemblung, serta Media Massa Indodepok.net.

Adanya forum konsultasi publik ini tentunya akan sangat bermanfaat bagi pemberi layanan publik khususnya BUSKIPM untuk terus meningkatkan pelayanan yang tepat waktu dan sesuai sasaran dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna layanan yang ada.



Gambar 13. Kegiatan Knowledge Sharing Tahun 2023
“Pemutakhiran Standar Pelayanan BUSKIPM”

3. Question & Answer

Kegiatan Q&A bertujuan untuk memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan BUSKIPM kepada para pengguna layanan dengan narasumber internal BUSKIPM. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung keterbukaan informasi public di BUSKIPM. Kegiatan Q&A yang telah dilakukan selama tahun 2023, yaitu :

❖ **Question and Answer dengan tema “Do and Don’t About Reference Material” pada tanggal 26 Juli 2023**

BUSKIPM melaksanakan kegiatan QA dengan mengangkat tema "do and don't about Reference Material" narasumber kita kali ini, Kurnia Hamdani, S.Pi dan moderator Anissa Zalsabilla, S.Pi sebagai moderator. Narasumber kita pastinya sudah sangat berpengalaman menangani Reference Material di BUSKIPM dan telah membahas secara tuntas terkait alur permohonan RM (Bahan Acuan) sampai bagaimana menyimpan bahan acuan agar tetap terjaga kualitasnya dan dapat digunakan secara berkelanjutan.

Sebagai informasi, BUSKIPM merupakan satu-satunya UPT yang ada di BKIPM yang memiliki Tugas dan fungsi untuk memproduksi dan memberikan layanan untuk produksi Bahan Acuan yang dapat digunakan oleh instansi maupun perguruan tinggi yang memerlukannya.

Kegiatan dilaksanakan secara online melalui live streaming akun youtube channel BUSKIPM.



Gambar 14. Kegiatan Question and Answer di BUSKIPM Tahun 2023

❖ *Question and Answer* dengan tema “Do and Don’t About Reference Material” pada tanggal 15 Agustus 2023

Dengan mengedepankan transformasi digital melalui transfer knowledge kami mengangkat tema “Pengujian Brevetoxin (NSP) pada Produk Kekerangan dengan metode ELISA” narasumber kita kali ini, **Iswadi Idris, A.Md.AK, S.Si** dan moderator **Diah Ayu Pratiwi, S.Si** yang pastinya sudah sangat berpengalaman dan juga sebagai penyelia laboratorium kimia di BUSKIPM telah membahas secara jelas bagaimana proses pengujian Brevetoxin ini dilakukan mulai dari preparasi sampel hingga interpretasi hasil.

Kegiatan *Question and Answer* pada bulan Agustus ini merupakan rangkaian kegiatan pekan pelayanan publik BUSKIPM, sehingga pakaian yang digunakan oleh narasumber dan moderator mengusung tema budaya lokal yaitu budaya Betawi.

Kegiatan dilaksanakan secara online melalui *live streaming* akun *youtube channel* BUSKIPM.



Gambar 15. Kegiatan *Question and Answer* di BUSKIPM Tahun 2023

4. Penerimaan Penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik ❖ Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Terbaik Penyedia Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan

BUSKIPM mendapatkan kesempatan untuk dilakukan Uji Lapang Lokus Penilaian Sarana dan Prasarana Ramah Kelompok Rentan Tahun 2023 dan Pementauan Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2023 yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal IV bersama dengan Pusat Data dan Informasi dan juga Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 03 – 05 Mei 2023.

Pada kesempatan ini BUSKIPM dilakukan penilaian terkait penyediaan sarana dan prasarana pelayanan publik khususnya untuk kelompok rentan. Berdasarkan UU No. 25/2009 tentang Pelayanan Publik, kelompok rentan terdiri dari disabilitas, wanita hamil, ibu menyusui, anak-anak, lansia, dan korban bencana sosial serta korban bencana alam.

Penyediaan sarana prasarana ramah kelompok rentan juga merupakan kepedulian untuk menjamin dan melindungi hak kelompok rentan dalam mendapatkan kesempatan pelayanan yang setara. Dengan demikian, kelompok rentan dapat berpartisipasi penuh mengakses pelayanan publik dengan mudah, aman, nyaman, dan mandiri.

Hasil dari Pemantauan dan Evaluasi yang dilakukan BUSKIPM mendapatkan nilai 95 untuk penyediaan sarana dan prasarana kelompok rentan dan 4,53 (A untuk Pelayanan Prima) untuk Penyelenggaraan Pelayanan Publik bagi Instansi Pemerintah.

Hasil Penilaian tersebut merupakan hasil dari pemantauan dan evaluasi Tim Mandiri KKP yang selanjutnya akan dilakukan penilaian akhir oleh KemenPANRB di tanggal 9 Mei 2022.



Gambar 16. Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Ramah Kelompok Rentan di BUSKIPM Tahun 2023

BUSKIPM menjadi salah satu Lokus UPT KIPM yang dilakukan Desk Evaluation Penyediaan Sarana dan Prasarana Ramah Kelompok Rentan Tahun 2023 oleh KemenPAN RB sesuai dengan Surat Undangan KeMenPAN-RB Nomor B/581/PP.99/2023.

Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui zoom meeting yang dihadiri oleh Plt. Kepala BUSKIPM, Subkoordinator BIMTEK dan Informasi, Anggota Tim Pelayanan Publik BUSKIPM, PUSDATIN, Pusat SSK, Itjen dan Tim Evaluator dari MenPAN-RB.

Kegiatan dibuka secara langsung oleh Plt. Kepala BUSKIPM, yang dilanjutkan pemaparan terkait Kondisi Eksisting Penyediaan Sarana dan Prasarana Ramah Kelompok Rentan yang ada di BUSKIPM oleh Tim Kerja Penerapan Metode Uji KIMKHP. Dalam Desk Evaluation tersebut, Tim Evaluator yang diwakili oleh Ibu Hani memberikan saran dan masukan terkait penyediaan sarana prasarana yang ada di BUSKIPM.

Hasil dari Desk Evaluation akan dibuatkan rekomendasi untuk penyediaan sarana prasarana ramah bagi kelompok rentan. Hal ini juga merupakan kepedulian untuk menjamin dan melindungi hak kelompok rentan dalam mendapatkan kesempatan pelayanan yang setara. Sehingga, kelompok rentan dapat berpartisipasi penuh mengakses pelayanan publik dengan mudah, aman, nyaman, dan mandiri.



Gambar 17. Kegiatan Desk Evaluation Pemantauan dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Ramah Kelompok Rentan di BUSKIPM Tahun 2023

Dari hasil desk evaluation oleh Tim Evaluator, BUSKIPM berhasil memperoleh penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Terbaik Penyedia Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan.



Gambar 18. Piagam Penghargaan BUSKIPM sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Terbaik Penyedia Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan Tahun 2023

❖ Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima

BUSKIPM yang diwakili oleh Tim Kerja Penerapan Metode Uji KIPMHP, RM. Ende Dezeanto, S.St.Pi serta anggota dari Tim Pelayanan Publik BUSKIPM menghadiri Undangan Pembinaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) dari Sekretaris Jenderal KKP (Pusat Data Statistik dan Informasi). Kegiatan tersebut berlangsung selama 3 hari mulai tanggal 24-26 Mei 2023 yang dilakukan di kantor BRSDM, Ancol Jakarta Utara.

Dalam kegiatan ini BUSKIPM mendapatkan pembinaan ke II dari Tim Evaluator Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dalam hal ini diwakili oleh Pusdatin dan Itjen dalam rangka Persiapan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik secara Mandiri (PEKPPP).

Hasil yang didapat pada pembinaan kali ini, BUSKIPM mendapatkan penilaian sementara 4,69 (Pelayanan Prima) untuk kategori Pelayanan Jasa Pengujian, Penyelenggara Uji Profisiensi Dan Penyedia Bahan Acuan. Hasil tersebut nantinya akan dilakukan evaluasi

kembali di tanggal 13-16 Juni 2023 oleh Tim Evaluator yang telah ditentukan untuk kemudian dapat diusulkan kepada KemenPANRB.

BUSKIPM mendapatkan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Mandiri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal II, IV, Pusat Data dan Informasi dan juga Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari mulai tanggal 13-16 Juni 2023.

Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi terhadap hasil rekomendasi yang telah diberikan sebelumnya serta pemenuhan dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Tidak hanya itu, saran dan masukan juga diberikan untuk menyempurnakan pemberian pelayanan publik yang ada di BUSKIPM.

Dalam arahnya Plt. Kepala BUSKIPM menyampaikan bahwa Tim Pelayanan BUSKIPM telah berupaya melakukan perbaikan dan penambahan sarana prasarana penunjang pelayanan publik. Dan BUSKIPM siap dilakukan pemantauan serta penilaian dan terus melakukan perbaikan dari setiap masukan berdasarkan hasil penilaian.



Gambar 19. Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BUSKIPM Tahun 2023

Dari hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Mandiri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, BUSKIPM berhasil memperoleh penghargaan dari KemenPANRB sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori “Pelayanan Prima”.



Gambar 20. Piagam Penghargaan BUSKIPM sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori “Pelayanan Prima” Tahun 2023

❖ Pekan Pelayanan Publik Tahun 2023

BUSKIPM melaksanakan Launching Pekan Pelayanan Publik dengan tema “Inovasi Dan Transformasi Digital Untuk Keterpaduan Pelayanan Publik”.

Kegiatan dibuka oleh Plt. Ka. BUSKIPM didampingi oleh Ketua Tim Kerja, yang dilanjutkan dengan lomba 17 Agustus semarak memperingati HUT kemerdekaan RI ke-78, serta pemberian souvenir kepada pengguna layanan dan kurir di Ruang Pelayanan BUSKIPM.

Dengan mengedepankan transformasi digital melalui transfer knowledge kami mengangkat tema “Pengujian Brevetoxin (NSP) pada Produk Keperangan dengan metode ELISA” narasumber kita kali ini, Iswadi Idris,A.Md.AK, S.Si yang pastinya sudah sangat berpengalaman dan juga sebagai penyelia laboratorium kimia di BUSKIPM telah membahas secara jelas bagaimana proses pengujian Brevetoxin ini dilakukan mulai dari preparasi sampel hingga interpretasi hasil.

BUSKIPM menyelenggarakan Penilaian Mandiri sebagai bagian dari rangkaian kegiatan pekan pelayanan publik. Penilaian Mandiri merupakan instrumen penilaian kemajuan pelaksanaan birokrasi dalam menunjang pelayanan prima yang dilakukan secara mandiri (self assesement) oleh Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah.

Dalam kegiatan ini diharapkan informasi mengenai perkembangan pelaksanaan pelayanan dan upaya-upaya perbaikan yang perlu dilakukan oleh BUSKIPM untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna layanan setia BUSKIPM.

Selasa, 15 Agustus 2023 Balai Uji Standar KIPM dalam rangkaian kegiatan Pekan Pelayanan Publik 2023, seluruh pegawai baik ASN dan Non ASN lingkup BUSKIPM menggunakan Pakaian Adat dalam melakukan pelayanan kepada pengguna jasa.

Ada hal menarik dalam aktifitas hari ini dengan mengedepankan kearifan budaya lokal Betawi disajikan pula makanan berupa Kerak Telor dan Selendang Mayang yang merupakan makanan tradisional Betawi, dan disajikan pula jajanan diruang pelayanan seperti biji ketapang, kembang goyang, bir pletok, dodol Betawi yang disuguhkan untuk pengguna layanan yang datang ke BUSKIPM, dengan memberikan Pelayanan kami yang sepenuh hati dan selalu SMART.

Masih dalam agenda Pekan Pelayanan Publik, hari ini Rabu 16 Agustus 2023 Tim JEMPOL COJI IN ACTION melakukan penjemputan contoh uji langsung ke tempat pengguna layanan di sekitar wilayah DKI Jakarta.

Tim JEMPOL COJI memberikan informasi terkait pengambilan sampel yang sesuai persyaratan untuk dilakukan pengujian di laboratorium sekaligus melakukan sosialisasi Transformasi Digital Pelayanan Publik BUSKIPM melalui aplikasi SIMLAB.

Sebagai apresiasi kepada pengguna layanan yang telah memanfaatkan inovasi JEMPOL COJI dan SIMLAB, BUSKIPM memberikan souvenir sebagai wujud bahwa BUSKIPM akan terus memperbaiki kualitas pelayanan yang lebih baik.

Dalam penyelenggaraan pekan pelayanan publik Tahun 2023, BUSKIPM mendapatkan piagam penghargaan menjadi Terbaik Ke VII (Tujuh) lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan.



Gambar 21. Piagam Penghargaan BUSKIPM Dalam Penyelenggaraan Pekan Pelayanan Publik Tahun 2023

BAB IV PENUTUP

SMART
buskipm

BAB IV PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2023 yang tertuang dalam laporan kinerja dapat disimpulkan :

1. Capaian kinerja Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2023 kategori baik, dengan Skor Kinerja secara keseluruhan (IKU dan IK) Tahun 2023 sebesar 109,16 . Capaian tahun ini mengalami kenaikan sebesar 1,75 dibandingkan capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 107,41 (kinerjaku.kkp.go.id).
2. Terdapat 11 (Sebelas) IKU dengan capaian lebih dari 100% yaitu :
 - a. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT BUSKIPM
Capaian tahun ini sebesar 85,56 mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 92,18.
 - b. Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup UPT BUSKIPM
 - c. Penambahan ruang lingkup acuan tingkat nasional sektor kelautan dan perikanan
 - d. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BUSKIPM
 - e. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM
 - f. Nilai Rekonsiliasi kinerja satker BUSKIPM
 - g. Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM
 - h. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM
 - i. Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup BUSKIPM
 - j. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup BUSKIPM
 - k. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup BUSKIPM
3. Realisasi anggaran Tahun 2023 mencapai Rp.14.368.232.512 (Empat belas miliar tiga ratus enam puluh delapan juta dua ratus tiga puluh dua ribu lima ratus dua belas rupiah) atau sebesar 97,53% dari pagu anggaran, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.363.644.488 (Tiga ratus enam puluh tiga juta enam ratus empat puluh empat ribu empat ratus delapan puluh delapan rupiah) atau 2,47%.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja BUSKIPM tahun 2023, dan sebagai upaya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya, maka direkomendasikan :

1. Meningkatkan indek profesionalitas ASN dengan meningkatkan kedisiplinan pegawai dalam melakukan peremajaan database kepegawaiannya dan melakukan monitoring e-pegawai setiap triwulan.
2. Melakukan dialog kinerja dengan Tim Kinerja BUSKIPM secara cermat pada awal tahun anggaran.
3. Meningkatkan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik berdasarkan rencana aksi yang telah disusun.
4. Monitoring pelaksanaan kegiatan setiap triwulan sesuai dengan rencana operasional kegiatan yang telah disusun, sehingga anggaran dapat terserap sesuai target dan nilai konsekuensi pada nilai kinerja anggaran bisa tercapai maksimal.
5. Mengusulkan anggaran untuk pengadaan alat laboratorium yang telah rusak.
6. Mengusulkan penambahan anggaran pemeliharaan alat laboratorium sehingga kegiatan laboratorium dapat terlaksana dengan baik.

LAMPIRAN

SMART
buskipm

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BUSKIPM Awal Tahun 2023



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAQ), FAKSIMILE (021) 3513282

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Woro Nur Endang Sariati**
Jabatan : **Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Pamuji Lestari**
Jabatan : **Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Januari 2023

<p>Pihak Kedua Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan</p>  <p>Pamuji Lestari</p>	<p>Pihak Pertama Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan</p>  <p>Woro Nur Endang Sariati</p>
--	---





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2023
Kegiatan 1. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan				
SK1.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	1	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT BUSKIPM (nilai)	84
		2	Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan penguji (Parameter)	25
		3	Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup UPT BUSKIPM (Parameter)	4
		4	Penambahan ruang lingkup acuan tingkat nasional sektor kelautan dan perikanan (Parameter)	2
Kegiatan 2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM				
SK2.1	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	5	Unit berpredikat Menuju WBK Lingkup BUSKIPM (Unit)	1
		6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM (Indeks)	84
		7	Nilai Rekonsiliasi kinerja satker BUSKIPM	85
		8	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	<0,5
		9	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	75
		10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM (Lingkup BUSKIPM (Nilai))	89
		11	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup BUSKIPM (Nilai)	86
		12	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	77,5
		13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	77,5

Data Anggaran

NO	KEGIATAN/ASAP/AN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengendalian Mutu	3,166,000,000
2.	Standarisasi Sistem dan Kepatuhan	2,493,000,000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	11,928,718,000
Total Anggaran Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2023		17,587,718,000

Jakarta, 25 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Badan Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan
Hasil Perikanan



Pamuji Lestari

Pihak Pertama

Balai Uji Standar Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan



Woro Nur Endang Sariati



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMARAN www.kkp.go.id EMAIL serban.bpspr@skkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ade Noor Kusumahati**
Jabatan : **Pit. Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : **Pit. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 7 November 2023

<p>Pihak Kedua</p> <p>Pit. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan</p>  <p>Ishartini</p>	<p>Pihak Pertama</p> <p>Pit. Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan</p>  <p>Ade Noor Kusumahati</p>
---	---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2023
Kegiatan 1. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan				
SK1.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT BUSKIPM (nilai)	84
		2	Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan penguji (Parameter)	25
		3	Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup UPT BUSKIPM (Parameter)	4
		4	Penambahan ruang lingkup acuan tingkat nasional sektor kelautan dan perikanan (Parameter)	2
Kegiatan 2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM				
SK2.1	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	5	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BUSKIPM	75
		6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM (Indeks)	84
		7	Nilai Rekonsiliasi kinerja satker BUSKIPM	85
		8	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BUSKIPM (%)	100
		9	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	75
		10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM (Lingkup BUSKIPM (Nilai))	93,75
		11	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup BUSKIPM (Nilai)	82
		12	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	77,5
		13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup BUSKIPM (%)	77,5

Data Anggaran

NO	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengendalian Mutu	877,000,000
2.	Standarisasi Sistem dan Kepatuhan	2,493,000,000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	11,361,877,000
Total Anggaran Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2023		14,731,877,000

Jakarta, 7 November 2023

Pihak Kedua

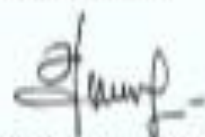
Pt. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan



Ishartini

Pihak Pertama

Pt. Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan



Ade Noor Kusumahati

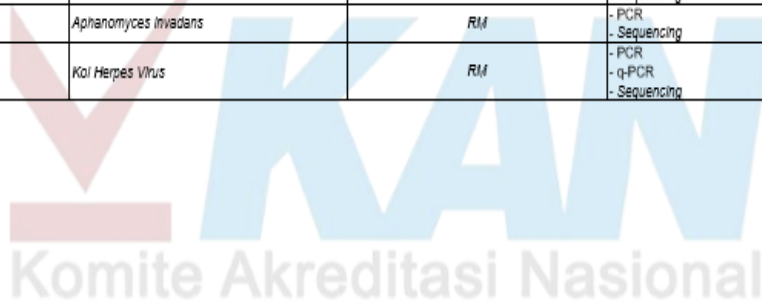
Lampiran 3. Sertifikat Akreditasi ISO SNI 17034:2016 BUSKIPM Tahun 2023





LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI PRODUSEN BAHAN ACUAN NO. PBA-003-IDN - SNI ISO 17034:2016 (ISO 17034:2016)

Nama Produsen Bahan Acuan Alamat	: Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BUSKIPM) : Jl. Raya Setu No. 1, Setu, Cipayang, Jakarta Timur, DKI Jakarta Telp. (021) 8451378	Masa berlaku: 13 September 2023 s/d 12 September 2028		
Lingkup Akreditasi				
Produk (senyawa murni atau matriks) atau artefak	Sifat yang dikarakterisasi	Tipe bahan acuan (bahan acuan bersertifikat/CRM atau bahan acuan/RM)	Teknik karakterisasi	Keterangan
Isolat Bakteri	<i>Escherichia coli</i>	RM	- Biokimia - PCR - Sequencing	
Plasmid DNA	<i>Aphanomyces invadans</i>	RM	- PCR - Sequencing	
Genom DNA	<i>Koi Herpes Virus</i>	RM	- PCR - q-PCR - Sequencing	



Dokumen ini telah diterbitkan secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang selamatkan data

Lampiran 4. Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN INSPEKTORAT JENDERAL

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520336
LAMAN www.kkp.go.id

FORM-02

BERITA ACARA PEMANTAUAN TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN INSPEKTORAT JENDERAL NOMOR - 2550 DA.101TJPL.420X/2023

Pada hari ini, tanggal Empat bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Tiga, telah dilakukan pembahasan dan penelaah atas data dukung penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan yang disampaikan audi: BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Dihadiri oleh:

Tim Audit:

1. Nama: Ade Noor Kusumahati, A.P., M.Si
NIP: 196700121990032001
Jabatan: Pt. Kepala Balai Uji Standar KIPM

Tim Pengawasan:

1. Nama: Darmadi Aries Wibowo, AK, M.Ec.
Dev. CA
NIP: 196507241990031004
Jabatan: Pengendali Mutu/Supervisor
2. Nama: Sh Lani Handayani, S.E., M.M
NIP: 197301251990032002
Jabatan: Pengendali Teknis
3. Nama: Rahendro Haryo Putro, SE
NIP: 198006032005021002
Jabatan: Ketua Tim
4. Nama: Naomi Lacro Hutabesi, SH
NIP: 199510102018012001
Jabatan: Anggota Tim

Dalam proses pemantauan/penilaian terhadap bukti pendukung tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP nomor R.1578TJ.4/HP.400/VII/2023, perihal Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2023 sesuai dengan Surat Tugas Nomor: B.1123.10TJ.4/HP.440/VI/2023, diperoleh hasil sebagaimana terlampir pada lampiran berita acara yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan ini bersifat penetapan sementara dan akan dilakukan validasi dan penetapan oleh Inspektorat atas nama Inspektor Jenderal.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan pada tanggal:
04 Oktober 2023

Ribak yang menyepakati,



Lampiran 5. Nilai Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPMHKP Tahun 2023

Lampiran Surat
 Nomor : B.47/BPPMHKP.1/PL.760/I/2024
 Tanggal: 4 Januari 2024

Nilai Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPMHKP Tahun 2023

No	Nama Satker	Target (%)	Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang dan Jasa Strategis	Perencanaan dan Persiapan Pengadaan	Persentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang Dilaksanakan Melalui SPSE	Kesesuaian Tahap Pelaksanaan	Laporan Penyelenggaraan PBJ	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup Eselon I Tw I s.d. Tw III Tahun 2023	NILAI
1	Balai Besar PPMHKP Jakarta I	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	3,75	15,00	78,26
2	Balai Besar PPMHKP Makasar	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	3,75	15,00	78,26
3	Balai PPMHKP Ambon	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	3,75	15,00	78,26
4	Balai PPMHKP Balikpapan	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	3,75	15,00	78,26
5	Balai PPMHKP Banjarmasin	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	3,75	15,00	78,26
6	Balai PPMHKP Denpasar	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	3,75	15,00	78,26
7	Balai PPMHKP Entikong	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	3,75	15,00	78,26
8	Balai PPMHKP Jakarta II	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	3,75	15,00	78,26
9	Balai PPMHKP Jayapura	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	2,50	15,00	77,01
10	Balai PPMHKP Lampung	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	3,75	15,00	78,26
11	Balai PPMHKP Manado	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	3,75	15,00	78,26
12	Balai PPMHKP Mataram	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	3,75	15,00	78,26
13	Balai PPMHKP Medan I	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	3,75	15,00	78,26
14	Balai PPMHKP Semarang	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	3,75	15,00	78,26
15	Balai PPMHKP Surabaya I	77,5	8,35	10,40	3,30	37,48	3,75	15,00	78,26

16	Balai PPMHKP Surabaya II	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
17	Balai PPMHKP Tanjung Pinang	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	2,50	15,00	77,01
18	Balai PPMHKP Tarakan	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
19	Balai Uji Standar PPMHKP	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
20	Pusat PM	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
21	Pusat SSK	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
22	Puskani	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
23	Sekretariat BPPMHKP	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
24	Stasiun PPMHKP Aceh	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
25	Stasiun PPMHKP Bandung	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
26	Stasiun PPMHKP Batam	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	2,50	15,00	77,01
27	Stasiun PPMHKP Bau-bau	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
28	Stasiun PPMHKP Bengkulu	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
29	Stasiun PPMHKP Bima	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
30	Stasiun PPMHKP Cirebon	77,5	8,35	10,40	6,70	37,46	3,75	15,00	81,66
31	Stasiun PPMHKP Gorontalo	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
32	Stasiun PPMHKP Jambi	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
33	Stasiun PPMHKP Kendari	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
34	Stasiun PPMHKP Kupang	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
35	Stasiun PPMHKP Luwuk Banggai	77,5	8,35	10,40	6,70	37,46	3,75	15,00	81,66
36	Stasiun PPMHKP Mamuju	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
37	Stasiun PPMHKP Medan II	77,5	8,35	10,40	6,70	37,46	5,00	15,00	82,91
38	Stasiun PPMHKP Merak	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	2,50	15,00	77,01
39	Stasiun PPMHKP Merauke	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
40	Stasiun PPMHKP Padang	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
41	Stasiun PPMHKP Palangkaraya	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
42	Stasiun PPMHKP Palembang	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
43	Stasiun PPMHKP Palu	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
44	Stasiun PPMHKP Pangkalpinang	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
45	Stasiun PPMHKP Pekanbaru	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
46	Stasiun PPMHKP Pontianak	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26

47	Stasiun PPMHKP Sorong	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
48	Stasiun PPMHKP Tahuna	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
49	Stasiun PPMHKP Temate	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
50	Stasiun PPMHKP Tj.Balai Asahan	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	2,50	15,00	77,01
51	Stasiun PPMHKP Yogyakarta	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26

a.n. Kepala Badan KIPM
Sekretaris Badan Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu Dan Keamanan
Hasil Perikanan,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Hari Maryadi

Lampiran 6. Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPPMHKP Tahun 2023

Lampiran Nota Dinas
 Nomor : B.33/BPPMHKP.1/PL.760M/2024
 Tanggal : 03 Januari 2024

Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Lingkup BPPMHKP Tahun 2023

No	Unit Kerja	Target	Tingkat Kepatuhan	Keterangan
1	Batalai KIPM Jakarta II	77,5 %	97,36 %	Tercapai
2	Batalai Uji Standar KIPM	77,5 %	99,46 %	Tercapai
3	Bekretariat BKIPM	77,5 %	94,97 %	Tercapai
4	Stasiun KIPM Bandung	77,5 %	99,46 %	Tercapai
5	Stasiun KIPM Cirebon	77,5 %	99,38 %	Tercapai
6	Batalai KIPM Semarang	77,5 %	97,57 %	Tercapai
7	Stasiun KIPM Yogyakarta	77,5 %	98,86 %	Tercapai
8	Batalai KIPM Surabaya I	77,5 %	99,25 %	Tercapai
9	Batalai KIPM Surabaya II	77,5 %	99,76 %	Tercapai
10	Stasiun KIPM Aceh	77,5 %	96,57 %	Tercapai
11	Batalai KIPM Medan I	77,5 %	99,20 %	Tercapai
12	Stasiun KIPM Medan III	77,5 %	100,00 %	Tercapai
13	Stasiun KIPM Tj.Batali Asahan	77,5 %	99,17 %	Tercapai
14	Stasiun KIPM Padang	77,5 %	99,64 %	Tercapai
15	Stasiun KIPM Pekanbaru	77,5 %	95,97 %	Tercapai
16	Stasiun KIPM Jambi	77,5 %	98,77 %	Tercapai
17	Stasiun KIPM Palembang	77,5 %	94,55 %	Tercapai
18	Batalai KIPM Lampung	77,5 %	98,96 %	Tercapai
19	Stasiun KIPM Pontianak	77,5 %	99,34 %	Tercapai
20	Batalai KIPM Entikong	77,5 %	98,50 %	Tercapai
21	Stasiun KIPM Palangkaraya	77,5 %	100,00 %	Tercapai
22	Batalai KIPM Banjarmasin	77,5 %	99,74 %	Tercapai
23	Batalai KIPM Balikpapan	77,5 %	96,19 %	Tercapai
24	Batalai KIPM Manado	77,5 %	93,64 %	Tercapai
25	Stasiun KIPM Tahuna	77,5 %	100,00 %	Tercapai
26	Stasiun KIPM Palu	77,5 %	99,72 %	Tercapai
27	Stasiun KIPM Luwuk Banggai	77,5 %	97,61 %	Tercapai
28	Batalai Besar KIPM Makassar	77,5 %	99,83 %	Tercapai
29	Stasiun KIPM Kendari	77,5 %	99,76 %	Tercapai
30	Stasiun KIPM Bau-bau	77,5 %	100,00 %	Tercapai
31	Batalai KIPM Ambon	77,5 %	96,11 %	Tercapai
32	Batalai KIPM Denpasar	77,5 %	100,00 %	Tercapai
33	Batalai KIPM Mataram	77,5 %	99,70 %	Tercapai
34	Stasiun KIPM Bima	77,5 %	100,00 %	Tercapai
35	Stasiun KIPM Kupang	77,5 %	99,76 %	Tercapai
36	Batalai KIPM Jayapura	77,5 %	98,83 %	Tercapai
37	Stasiun KIPM Merauke	77,5 %	97,75 %	Tercapai

No	Unit Kerja	Target	Tingkat Kepatuhan	Keterangan
38	Stasiun KIPM Bengkulu	77,5 %	100,00 %	Tercapai
39	Stasiun KIPM Ternate	77,5 %	100,00 %	Tercapai
40	Balai Besar KIPM Jakarta I	77,5 %	100,00 %	Tercapai
41	Stasiun KIPM Merak	77,5 %	96,37 %	Tercapai
42	Stasiun KIPM Pangkalpinang	77,5 %	100,00 %	Tercapai
43	Stasiun KIPM Gorontalo	77,5 %	100,00 %	Tercapai
44	Stasiun KIPM Batam	77,5 %	99,70 %	Tercapai
45	Balai KIPM Tanjung Pinang	77,5 %	99,17 %	Tercapai
46	Stasiun KIPM Sorong	77,5 %	97,50 %	Tercapai
47	Stasiun KIPM Mamuju	77,5 %	100,00 %	Tercapai
48	Balai KIPM Tarakan	77,5 %	99,77 %	Tercapai
49	Pusat Karantina Ikan	77,5 %	94,97 %	Tercapai
50	Pusat Pengendalian Mutu	77,5 %	94,97 %	Tercapai
51	Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	77,5 %	94,97 %	Tercapai

Sekretaris Badan Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu, dan
Keamanan Hasil Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Harli Maryadi

**BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN
MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

 Jl. Raya Setu No. 1 Cipayung Jakarta timur 13880

 +621 - 8448 - 506

 buskipm@gmail.com